

**PARTISIPASI JURNALISME WARGA DALAM
MENGINFORMASIKAN KEMACETAN LALU
LINTAS DI KOTA MEDAN MELALUI
INSTAGRAM @MEDANTALK**

SKRIPSI

Oleh:

BUDI KURNIAWAN

NPM: 19.853.0078



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/5/24

**PARTISIPASI JURNALISME WARGA DALAM
MENGINFORMASIKAN KEMACETAN LALU
LINTAS DI KOTA MEDAN MELALUI
INSTAGRAM @MEDANTALK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Universitas Medan Area

Oleh:

**BUDI KURNIAWAN
19.853.0078**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/5/24

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Partisipasi Jurnalisme Warga Dalam Menginformasikan
Kemacetan Lalu Lintas Di Kota Medan Melalui
Instagram @Medantalk

Nama : Budi Kurniawan
NPM : 19 853 0078
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP
Pembimbing I

Ilma Saakinah Tamsil M.comm
Pembimbing II



Dr. Wahid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.IP
Dekan



Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP
Ket. Prodi

Tanggal Lulus : 22 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/5/24

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budi Kurniawan
NPM : 198530078
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 24 Mei 2001
Alamat : Jl. Letda Sujono GG jambu no. 8

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram @medantalk”** adalah benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain dengan karya yang sama, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim berdasarkan ketentuan universitas.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan sadar, tanpa dipengaruhi oleh apa pun. Jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya, termasuk pencabutan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi yang nanti saya dapatkan.

Medan, Maret 2024



METERA
TEMPEL
4277CAKX85206543

Budi Kurniawan
198530078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Kurniawan
NPM : 198530078
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram @medantalk** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kota Medan
Pada tanggal: Maret 2024
Yang menyatakan


(Budi Kurniawan)

ABSTRAK

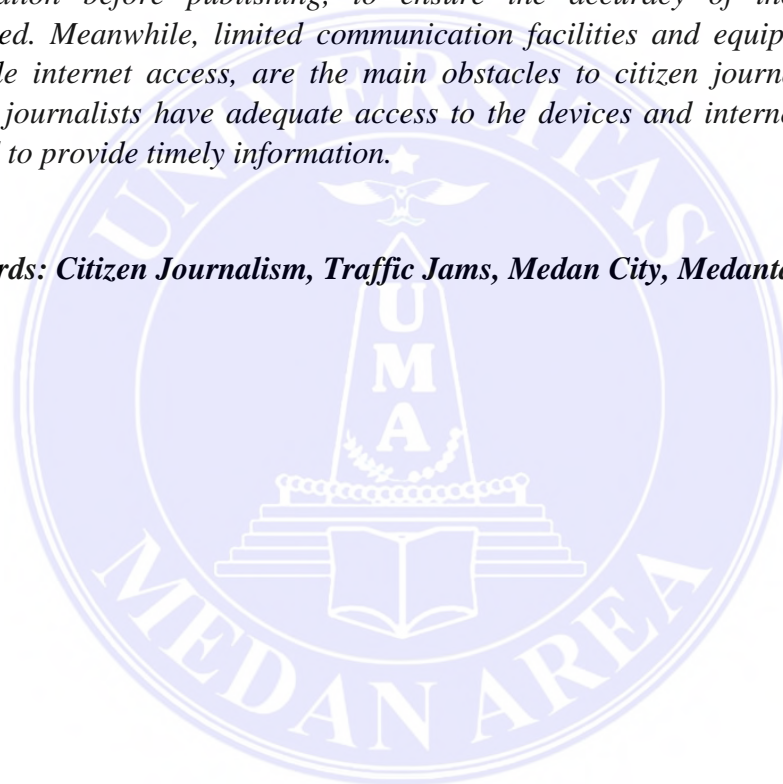
Penelitian ini berlatar belakang bagaimana partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan Melalui Instagram @medantalk. Tujuannya adalah untuk melihat partisipasi jurnalisme warga dalam menyebarkan informasi tentang kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui Instagram @medantalk. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasilnya menunjukkan partisipasi aktif jurnalisme warga melalui fitur *instastory* dalam memberikan informasi yang cepat diakses oleh masyarakat. Instagram dipilih karena kemudahan akses dan popularitasnya di kalangan pengguna. *Netizen* sering menggunakan akun ini untuk menyampaikan keluhan pribadi. Oleh karena itu, @medantalk perlu hati-hati dalam memverifikasi informasi sebelum dipublikasikan, untuk memastikan keakuratan informasi yang disampaikan. Sementara itu, keterbatasan fasilitas dan peralatan komunikasi, seperti akses internet yang tidak stabil, menjadi hambatan utama dalam jurnalisme warga. Tidak semua jurnalisme warga memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan koneksi internet yang diperlukan untuk memberikan informasi secara tepat waktu.

Kata Kunci : Jurnalisme Warga, Kemacetan Lalu Lintas, Kota Medan, Instagram Medantalk

ABSTRACT

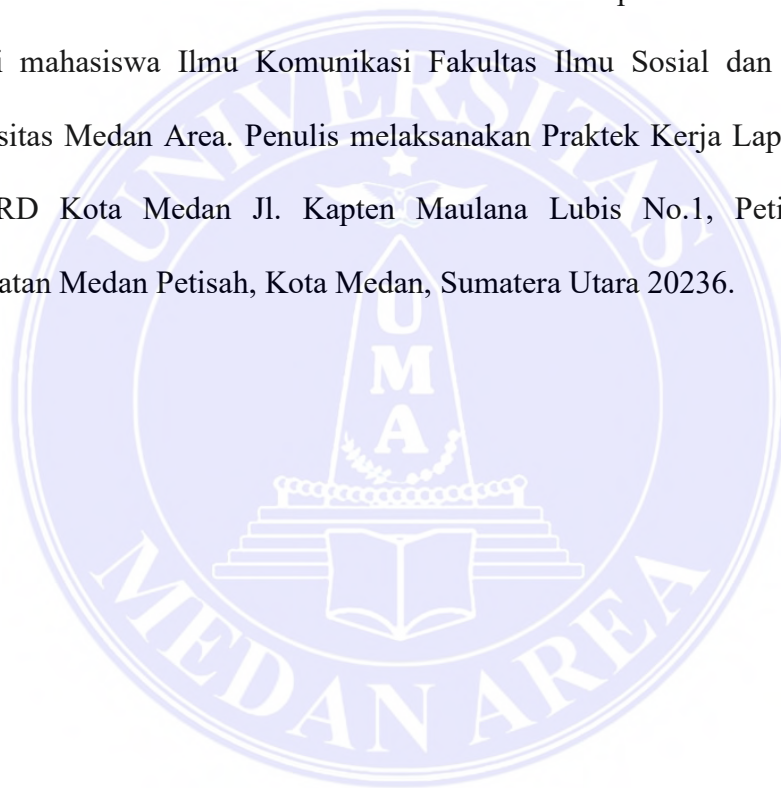
This research has a background in how citizen journalism participates in informing about traffic jams in Medan City via Instagram @medantalk. The aim is to see the participation of citizen journalism in disseminating information about traffic jams in Medan City via Instagram @medantalk. The method used is descriptive with a qualitative approach. The results show the active participation of citizen journalism through the Instagram story feature in providing information that is quickly accessible to the public. Instagram was chosen because of its ease of access and popularity among users. Netizens often use this account to convey personal complaints. Therefore, @medantalk needs to be careful in verifying information before publishing, to ensure the accuracy of the information conveyed. Meanwhile, limited communication facilities and equipment, such as unstable internet access, are the main obstacles to citizen journalism. Not all citizen journalists have adequate access to the devices and internet connections needed to provide timely information.

Keywords: *Citizen Journalism, Traffic Jams, Medan City, Medantalk Instagram*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Duri pada tanggal 24 Mei 2001 dari ayah Sawal dan ibu Sri Rahayu. Penulis merupakan putra pertama dari tiga bersaudara. Penulis pernah bersekolah di SD Negeri 60 Petani pada tahun 2007, selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 13 Mandau dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 1 Mandau. Tahun 2019 Penulis lulus dari SMK N 1 Mandau dan pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di DPRD Kota Medan Jl. Kapten Maulana Lubis No.1, Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20236.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, karunia serta kekuatannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini adalah syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Judul skripsi pada penelitian ini ialah “Partisipasi Jurnalisme Warga Dalam Menginformasikan Kemacetan Lalu Lintas Di Kota Medan Melalui Instagram @Medantalk”.

Penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan selaku dosen pembimbing I.
4. Ibu Ilma Saakinah Tamsil M.comm, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Khairullah, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku Sekretaris Seminar.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Staf

Administrasi FISIP UMA yang telah membantu dalam keperluan administrasi selama perkuliahan.

7. Bapakku Sawal panutanku dengan tulus ku persembahkan skripsi ini sebagai rasa bakti dan hormat kepada bapak yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini dan telah berusaha keras untuk menyekolahkan saya di kampus pilihan saya ini, beliau memang hanya tamatan sekolah dasar karna suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai menjadi sarjana.
8. Mamakku Sri Rahayu yang ku cintai selamanya dan pintu surgaku yang selalu memberikan semangat selama mengerjakan skripsi ini dengan tulus ku persembahkan skripsi ini sebagai rasa bakti dan hormat kepada mamakku tersayang. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini.
9. Kedua adikku, Yuni Ana dan Sri Wulandari. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
10. Kepada sahabat saya MHD Darul Septiansyah yang telah berjuang bersama dengan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang saling memberikan semangat dan motivasi di saat kami jenuh dan lelah saat mengerjakan skripsi ini, terimakasih telah menjadi saudara yang tak

sedarah di perantauan ini dan segala bentuk kebaikanmu yang sudah diberikan akan selalu penulis ingat serta pelajaran hidupmu tentang menjadi seorang anak yang mandiri di saat teman seumuran mu masih mengharapkan biaya dari orangtua tetapi dirimu sudah berjuang sendiri untuk kehidupanmu.

11. Kepada Aminuddin Harahap yang sudah penulis anggap seperti adik sendiri yang selalu menghibur dan menemani penulis, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini, terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan yang tiada henti kepada penulis dan terimakasih atas segala bentuk kebaikan mu yang begitu banyak telah penulis terima. Tekunilah kuliahmu saat ini untuk menjadi sarjana ekonomi pilihanmu dan tetaplah menjadi seseorang yang rendah hati.
12. Kepada MK Kurnia Ramadhan, Alfin Tambak, Rifani, Angga terimakasih yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada om Darwin Gultom dan bude yang sudah saya anggap seperti orangtua saya sendiri serta kak Sofiana Gultom, mereka adalah satu keluarga yang sudah menganggap saya seperti keluarganya sendiri yang awalnya penulis tidak mengenal mereka yang pada akhirnya penulis diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari keluarga mereka, penulis sangat senang dan terharu karna di perantauan ini penulis tidak mempunyai keluarga tetapi dipertemukan dengan mereka yang semua kebaikannya tidak akan penulis lupakan.

14. Kepada Aliatasya, Vilia Hirzi, Devsun, Jhosua Rivaldo Manurung, Sonia Sinaga, Natasya, yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada team JPP (jejak para petualang) yang terbentuk dari mahasiswa/i yang ingin berpetualang mengelilingi wisata yang ada di Sumatera Utara ini, penulis sangat senang banyak di berikan pengalaman yang luar biasa.
16. Teruntuk teman-teman kelas A1 ilmu komunikasi stambuk 2019 yang memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan dan penulisan skripsi.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 10 Januari 2024

Budi Kurniawan
198530078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Komunikasi Massa	10
2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa.....	10
2.1.2 Ciri-ciri Komunikasi Massa	11
2.1.3 Fungsi Komunikasi Massa	12
2.1.4 Tujuan Komunikasi Massa.....	13
2.1.5 Hambatan Komunikasi.....	14
2.2 Media Massa	17
2.2.1 Media Online.....	17
2.2.2 Jurnalistik Online	18
2.3 New Media	20
2.3.1 Pengertian New Media.....	20
2.3.2 Karakteristik New Media	21
2.3.3 Instagram.....	23
2.3.4 Sejarah Instagram.....	24
2.3.5 Fitur-Fitur Instagram.....	25
2.4 Fenomena Era Disrupsi	28
2.5 Jurnalisme Warga.....	29
2.5.1 Bentuk-Bentuk Jurnalisme Warga	33
2.5.2 Kriteria Jurnalisme Warga	35
2.5.3 Kelebihan / Kekurangan Jurnalisme Warga.....	36
2.6 Kemacetan.....	38

2.7 Penelitian Terdahulu	40
2.8 Kerangka Berpikir	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian	47
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	47
3.3 Informan Penelitian	48
3.4 Sumber Data Penelitian	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data	51
3.7 Teknik Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Gambaran Umum Medantalk	54
4.2 Hasil Wawancara	57
4.3 Pembahasan	68
4.3.1 Partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui Instagram medantalk	68
4.3.2 Hambatan jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui Instagram medantalk	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tangkapan Layar Citizen Jurnalisme Kemacetan di Instagram ..	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 4.1 Logo Instagram Medantalk.....	54
Gambar 4.2 Profil Instagram Medantalk	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Akun Instagram Informatif Kota Medan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1 Identitas Informan Jurnalisme Warga	58
Tabel 4.2 Identitas Informan Tambahan	58
Tabel 4.3 Identitas Informan Tambahan	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri media sangat dipengaruhi oleh perubahan zaman dan teknologi. Masyarakat sangat membutuhkan media untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan di zaman komunikasi dan informasi sekarang ini. Sementara itu, media harus terus meningkatkan produksi dan layanannya agar dapat memuaskan publik. Saat ini, perkembangan media ikut serta dalam penyebaran informasi.

Penyampaian berita ke media dan media konvensional dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Kebiasaan masyarakat juga berubah akibat pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi, membuat mereka mencari informasi dengan lebih cepat dan praktis. Butuh waktu lama untuk mengolah berita, media konvensional belum mampu mengikuti perubahan zaman.

Selain itu, masyarakat umum juga semakin paham dan lambat laun mereka sampai pada kesimpulan bahwa informasi dan berita yang sering disajikan di televisi tidak benar-benar mewakili apa yang terjadi di dunia nyata. Publik hanya menjadi konsumen berita dan menerima semua berita serta informasi yang tersedia dalam keadaan yang ada. Media *online* memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan, meskipun itu berasal dari lokasi yang jauh. Internet telah

memudahkan orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan bertukar informasi.

Media sosial telah berkembang menjadi salah satu tempat orang mendapatkan berita atau informasi. Media sosial memudahkan masyarakat untuk mendapatkan berita atau informasi dibandingkan media tradisional. Akibatnya, media sosial dapat berfungsi sebagai sarana yang berguna untuk penyebaran berita dan konsumsi publik. Jurnalisme warga memudahkan media untuk mencari berita, maka media tidak lagi harus melalui proses yang panjang. Selain itu, ketika seseorang mencari berita aktual, berita atau informasi yang ditampilkan di media sosial dan berasal dari Jurnalisme Warga sering dikonsultasikan.

Warga negara yang berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan penyebaran berita dan informasi disebut sebagai praktik jurnalisme warga. Warga negara ini kurang pengalaman dan pengetahuan jurnalistik. Namun, mereka mampu berbagi kreasi, kritik, dan perbedaan dalam distribusinya di berbagai media massa dengan memanfaatkan teknologi kontemporer seperti komputer, perangkat lunak, dan internet (Kolodzy, 2014).

Saat ini, Netizen semakin mendapat perhatian karena fakta bahwa mereka ada di masyarakat perkotaan. Pada saat yang sama, kemacetan lalu lintas yang panjang di kota Medan, mendukung eksistensi pengguna internet. Kita bisa melihat sendiri seberapa besar ketertarikan warganet untuk mencari tahu setiap kemacetan yang terbantu oleh peralatan

telekomunikasi modern. Dalam bentuk postingan atau *repost* di akun media, media sendiri terlihat mengapresiasi karya jurnalistiknya. Dalam hal kebanggaan, memang benar jika Netizen bangga dengan karya jurnalistiknya karena pengakuan ini.

Meski demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa jurnalisme warga merupakan subgenre yang muncul sebagai fenomena di masyarakat digital saat ini. Jurnalisme termasuk dalam ilmu sosial, yang bukan ilmu eksakta. Jurnalisme sebenarnya mengikuti trend perubahan sosial atau peradaban manusia, yang merupakan konsekuensi logis dari ilmu sosial. Hukum dinamisme ilmu sosial berlaku untuk jurnalisme. Jurnalisme bukanlah aktivitas manusia baru atau disiplin ilmu. Ada banyak waktu yang telah di lalui. (Sambo & Yusuf, 2017)

Dalam perkembangannya saat ini, jurnalisme warga memiliki dampak untuk media massa, diantaranya adalah *open source reporting*. Cara berita dikumpulkan telah berubah dengan jurnalisme warga. Dalam hal berbagi tanggung jawab menyediakan berita kepada jurnalisme warga, jurnalis saat ini bukanlah satu-satunya yang mengumpulkan dan menyampaikan berita. Saat ini, bukan hanya media resmi yang mengolah informasi namun, mereka harus mampu bersaing dengan situs web yang menyediakan informasi dari jurnalisme warga. Dalam berita, warga negara bisa menjadi konsumen sekaligus produsen.

Suryawati (2011) mendefinisikan media online sebagai sarana komunikasi yang memanfaatkan perangkat yang terhubung dengan

internet. Platform media sosial seperti *Twitter*, *YouTube*, *Facebook*, dan *Instagram* adalah salah satu jenis media online. Media sosial memudahkan dan lebih efisien bagi orang untuk berbagi informasi satu sama lain.

Kemudahan untuk bertukar informasi juga dirasakan oleh masyarakat kota Medan. Di kota Medan saat ini sudah banyak sekali akun media sosial khususnya akun Instagram yang menawarkan berita, informasi tempat wisata, hingga kuliner. Instagram @medantalk adalah salah satu platform media sosial yang menggabungkan jurnalisme warga. Akun Instagram ini memiliki 1,5 juta pengikut pada tahun 2024, jumlah yang signifikan dan membantu informasi dan berita yang diperoleh melalui jurnalisme warga menyebar dengan cepat atau menjadi viral. Informasi dan berita dari produk jurnalisme warga tersedia untuk masyarakat umum melalui akun Instagram @medantalk.

Berikut beberapa akun Instagram informatif di Kota Medan yang disusun berdasarkan *followers* terbanyak:

Tabel 1.1 Akun Instagram Informatif di Kota Medan

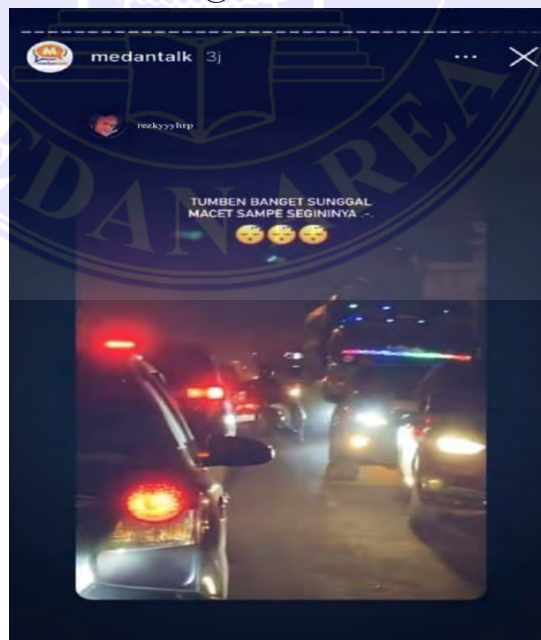
No.	Akun instagram	Jumlah followers
1	@medantalk	1.500.000
2	@medanku	309.000
3	@medanheadlines.news	149.000
4	@sumut.update	70.300
5	@zonamedan	42.900

Sumber: (Peneliti, Januari 2024)

Akun Instagram @medantalk menyediakan berita atau informasi kepada masyarakat umum dalam bentuk gambar dan video. Saat kita melihat postingan di akun tersebut, mayoritas adalah video. Video yang dikirim oleh Jurnalisme Warga ditampilkan secara rutin di akun tersebut. Selain itu, karena followers Instagramnya yang banyak, @medantalk sering menjadi rujukan bagi masyarakat kota Medan yang tertarik untuk mengonsumsi berita atau informasi secara digital.

Misalnya, setiap kali ada peristiwa kejahatan, kebijakan publik, atau masalah lalu lintas (kemacetan). Di Instagram, masyarakat bisa mengetahuinya dari Instagram @medantalk. Dalam konteks ini, jurnalisme warga secara aktif berkontribusi dalam pemberitaan peristiwa tersebut, termasuk isu lalu lintas terkait pemberitaan kemacetan kota Medan.

Gambar 1.1 Tangkapan Layar *Citizen* Jurnalisme di Instagram @Medantalk



Sumber : Instagram Story @Medantalk

Maka demikian, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang partisipasi jurnalisme warga di media online, khususnya Instagram. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel beberapa postingan atau story Instagram dari akun @medantalk. Akun @medantalk adalah salah satu media dengan *tagline* "Talk of the Town" yang fokus pada pemberitaan seputar kota Medan dan sekitarnya. Sejak didirikan pada tahun 2007, @medantalk mampu memperluas peredaran berita, khususnya berita lalu lintas (kemacetan) dari kota Medan. Media tertarik untuk mengarahkan Netizen sebagai sumber berita mereka karena kemacetan lalu lintas tidak dapat diprediksi. Selain itu, @medantalk menawarkan layanan periklanan dan endorsement. Kemacetan lalu lintas merupakan ketika jumlah kendaraan di jalan melebihi kapasitasnya. Lalu lintas meningkat pada jam-jam tertentu akibat perkembangan wilayah Kota Medan yang meningkatkan intensitas pergerakan manusia. Banyaknya masyarakat yang berbelanja di pusat kota yang dekat dengan pusat pemerintahan kota Medan dengan menggunakan mobil pribadi, sepeda motor, dan angkutan umum menjadi bukti dari isu ini. Lalu lintas terkonsentrasi di satu lokasi atau zona. Akibatnya, terjadi kemacetan parah di pusat Kota Medan yang meluas ke seluruh Kota Medan.

Mendorong pertumbuhan dan perkembangan suatu kota mempengaruhi situasi kesejahteraan masyarakat di kota tersebut. Ketika kesejahteraan suatu masyarakat meningkat, kebutuhan dan kapasitasnya pun meningkat. Dalam hal ini, terjadi peningkatan mobilitas pribadi dan peningkatan kepemilikan mobil pribadi, yang pada akhirnya menyebabkan

kemacetan lalu lintas. Seperti kota-kota besar lainnya, Kota Medan juga mengalami permasalahan kemacetan lalu lintas.

Setiap tahun jumlah jenis kendaraan meningkat, namun penambahan panjang dan luas jalan tidak sebanding dengan penambahan jumlah kendaraan setiap tahunnya. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan kendaraan juga meningkat, sehingga jumlah kendaraan berbanding lurus dengan penambahan penduduk. Peningkatan mobilitas masyarakat memerlukan transportasi dan infrastruktur yang tepat guna, aman, nyaman, dan terjangkau bagi masyarakat. Pendapatan yang lebih tinggi berarti masyarakat dapat membeli kendaraan seperti sepeda motor atau mobil untuk transportasi pribadi. Meningkatnya perekonomian lokal juga berarti meningkatnya kebutuhan akan pilihan transportasi lain, seperti bus dan truk. Akibatnya, volume lalu lintas dan jumlah jenis kendaraan yang menggunakan ruas jalan semakin hari semakin meningkat. Hal ini menimbulkan permasalahan pada sektor transportasi.

Menurut Mirna (2011), kemacetan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Medan dalam hal biaya bahan bakar, kehilangan potensi ekonomi, kehilangan nilai waktu, dan keterlambatan transaksi. Kondisi ini tentunya akan berdampak negatif terhadap produktivitas dan kualitas hidup warga kota Medan. Produktivitas dan kualitas hidup warga kota Medan niscaya akan terpuruk akibat kondisi ini. Dalam hal ini, warga Kota Medan merupakan pengendara yang sering mengalami kemacetan lalu lintas. Seperti yang terlihat dari dampak

sosialnya, kemacetan dapat mengakibatkan stres, kelelahan, terlambat bekerja atau sekolah, dan kualitas udara yang buruk. Ketika pekerja datang terlambat untuk bekerja, mereka juga mengurangi jam kerjanya, yang pada akhirnya menurunkan pendapatan mereka.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram @medantalk” dikarenakan tingginya minat pengguna internet di media sosial khususnya Instagram. Diharapkan penelitian pada akhirnya dapat menyelesaikan masalah ini, memungkinkannya untuk mengedukasi dan mendukung kegiatan jurnalisme warga.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah untuk mengetahui partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram medantalk pada periode 1 sampai dengan 31 Oktober 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram medantalk?
2. Apakah hambatan jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram medantalk?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram medantalk.
2. Untuk mengetahui apakah hambatan jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram medantalk?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk perkembangan ilmu komunikasi dan untuk mengetahui partisipasi jurnalisme warga di instagram @medantalk terkait kemacetan di kota Medan.

2. Manfaat Teoritis

Orientasi penelitian yang dilakukan adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan kepada para pembaca mengenai jurnalisme warga.

Hasil penelitian juga diharapkan menjadi sumber tambahan untuk penelitian berikutnya.

3. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan secara praktis pada penelitian ini adalah akun media sosial lain atau pembaca yang ingin menjadi Jurnalisme warga dapat

mengetahui bagaimana cara menjadi seorang Jurnalisme warga pada akun media sosial dan perannya bagi masyarakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua informasi yang disimpan dalam memori berasal dari media. Gambaran betapa signifikannya pengaruh media massa terhadap masyarakat saat ini adalah ketergantungan sadar atau tidak sadar terhadap media dalam bentuk apapun. Kegiatan penyampaian informasi sangat dipengaruhi oleh komunikasi massa.

2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa

Media massa (media cetak dan elektronik) merupakan komunikasi massa. Istilah "komunikasi" berasal dari perkembangan istilah "media komunikasi massa". Istilah "massa" dalam konteks komunikasi massa lebih spesifik mengacu pada orang-orang yang menerima pesan dari media massa. Penonton, pemirsa, atau pembaca semuanya disebut sebagai massa di sini. Media elektronik (televisi, radio), media cetak (koran, majalah, tabloid), buku, dan film adalah contoh media massa (Nurudin, 2004).

Riswandi (2009) mendefinisikan komunikasi massa sebagai proses penciptaan makna yang diinginkan secara terus menerus untuk mempengaruhi audiens yang beragam dan besar dengan berbagai cara melalui penggunaan berbagai media. Koran, radio, dan televisi adalah contoh media teknis yang digunakan untuk komunikasi massa. Dari definisi sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa komunikasi massa adalah proses pengiriman pesan kepada sejumlah besar khalayak atau massa.

Sudah menjadi rahasia umum juga bahwa ketika kita berbicara tentang komunikasi massa, kita merujuk pada tindakan penyampaian pesan melalui berbagai media massa, termasuk bentuk cetak dan elektronik.

2.1.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Komunikasi yang memanfaatkan media massa baik cetak maupun audio visual merupakan ciri komunikasi massa. Perusahaan selalu terlibat dalam komunikasi massa dan komunikator bekerja dalam organisasi yang rumit. (Nurudin, 2007). Komunikasi massa juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Komunikator dalam komunikasi massa

Menurut Alexis. S. Tan (1981), komunikator dalam komunikasi massa adalah anggota suatu kelompok sosial yang mampu menciptakan dan sekaligus menyampaikan pesan kepada sejumlah besar khalayak yang berbeda.

2. Komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen

Dalam komunikasi massa, audiensnya beragam. Mereka berasal dari berbagai kelompok sosial jika dilihat dari asalnya. termasuk orang-orang yang tidak mengenal satu sama lain atau mengenal satu sama lain.

3. Pesan bersifat umum

Dalam komunikasi massa, pesan tidak ditujukan kepada satu individu atau sekelompok individu. Dengan kata lain, pesan dimaksudkan untuk

berbagai orang. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa pesan tersebut tidak ditujukan untuk kelompok tertentu.

4. Komunikasi berlangsung satu arah

Satu-satunya cara untuk berkomunikasi adalah satu arah. Komunikator dan komunikan tidak dapat berkomunikasi secara langsung. Saat membaca koran, komunikasi hanya mengalir satu arah dari penerima ke media dan bukan sebaliknya.

5. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis.

Pemancar untuk media mekanik atau elektronik, misalnya, adalah peralatan teknis yang dimaksud. Pemancar dan televisi tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu disebut sebagai media zaman sekarang.

6. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper*

Orang yang mengawasi penyebaran informasi oleh media disebut sebagai *gatekeeper*. *Gatekeeper* berpartisipasi dalam penambahan atau pengurangan informasi, menyederhanakannya, dan mengemasnya sehingga lebih mudah dipahami.

2.1.3 Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa terdiri dari *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (keterkaitan), *transmission of values* (penyebaran nilai), dan *entertainment* (hiburan).

a. *Surveillance* (pengawasan)

Fungsi pemantauan peringatan, yang terjadi ketika media menginformasikan tentang ancaman angin topan, letusan gunung berapi,

kondisi efek yang mengkhawatirkan, dan tayangan serangan militer, merupakan bentuk kedua dari fungsi pemantauan komunikasi massa.

b. Interpretation (penafsiran)

Selain memberikan fakta dan data, media juga menawarkan interpretasi atas peristiwa penting. Acara mana yang diterbitkan atau disiarkan ditentukan oleh organisasi media atau industri.

c. Linkage (keterkaitan)

Anggota masyarakat yang beragam dapat dipersatukan oleh media, membentuk koneksi berdasarkan minat dan perhatian bersama.

d. Transmission Of Values (penyebaran nilai)

Proses dimana individu mengadopsi nilai-nilai dan perilaku kelompok disebut sebagai sosialisasi. Masyarakat menonton, mendengar, dan membaca tentang citra masyarakat yang disampaikan oleh media massa.

e. Entertainment (hiburan)

Menurut Elvinaro dkk. (2004), acara hiburan mencakup hampir tiga perempat dari semua siaran televisi setiap hari. Televisi merupakan media massa yang mengedepankan sajian hiburan.

2.1.4 Tujuan Komunikasi Massa

Setelah menerima pesan dari berbagai media massa, proses komunikasi massa dipastikan komunikator menyapa khalayak dengan suatu tujuan. Menurut Severin dan Tankard (2008), tujuan komunikasi massa adalah sebagai berikut :

a. Untuk menjelaskan bagaimana komunikasi massa mempengaruhi

orang. Pengaruh ini dapat diantisipasi, seperti publisitas selama pemilu, atau tidak diantisipasi, seperti membuat masyarakat menjadi lebih kejam.

b. Mendiskusikan keuntungan yang diperoleh masyarakat dari komunikasi massa, dalam beberapa hal, lebih bermakna daripada mengalami dampak negatifnya.

c. Untuk menjelaskan bagaimana orang belajar dari media.

d. Untuk menjelaskan bagaimana media mempengaruhi nilai dan sudut pandang masyarakat. Tokoh masyarakat dan politisi sering memahami pentingnya komunikasi massa dalam pembentukan nilai dan pandangan dunia.

2.1.5 Hambatan Komunikasi massa

Dalam melakukan komunikasi, sering kali kita dihadapkan dengan berbagai hambatan yang akan menghambat proses komunikasi itu sendiri. Hambatan memiliki peran yang sangat penting dalam setiap aktivitas dan hambatan juga dapat memicu suatu kegiatan menjadi terganggu.

Hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang menghalangi atau mengganggu tercapainya sebuah komunikasi yang efektif. Hambatan komunikasi dapat mempersulit dalam aktivitas mengirim pesan yang jelas, mempersulit pemahaman terhadap pesan yang dikirimkan, serta mempersulit dalam memberikan umpan balik dengan sesuai.

Effendy (dalam, Roudhonah 2019), menyatakan bahwa beberapa ahli komunikasi tidak ada seseorang melakukan komunikasi yang

sebenarnya efektif. Ada banyak hambatan yang dapat merusak komunikasi. Segala sesuatu yang menghalangi komunikasi disebut sebagai gangguan (*noise*). Oleh sebab itu, hambatan komunikasi dapat terjadi pada semua unsur komunikasi baik pada komunikator, pesan, media, komunikan maupun hal lainnya. Menurut Anita Taylor (dalam Jalaluddin Rahmat, 2005), banyak pemicu dan gangguan komunikasi memiliki pengaruh yang kecil jika tidak ada hubungan antara komunikasi. Sebaliknya, jika pesannya jelas, tegas dan menyeluruh, tidak akan gagal ketika hubungan buruk terbentuk.

Ada empat faktor hambatan yang biasanya terjadi dalam proses komunikasi, menurut DeVito (2009) yaitu :

a. Hambatan Teknis

Hambatan ini muncul dikarenakan keterbatasan dalam fasilitas dan peralatan komunikasi, Adapun faktor lain yang mempengaruhi hambatan teknis ini, antaranya:

1. Minimnya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses komunikasi.
2. Menangani teknik dan metode komunikasi yang tidak tepat.
3. Kondisi fisik yang tidak memungkinkan terjadinya proses komunikasi, yang terbagi atas kondisi fisik seseorang, waktu atau kondisi fisik yang berkaitan dengan situasi/keadaan.

b. Hambatan Semantik

Hambatan ini disebabkan oleh kesalahan pemahaman, kesalahan

penafsiran bahasa yang digunakan dalam proses komunikasi. Kata-kata yang dipilih mungkin cocok tapi tidak sesuai dengan ruang sosial, psikologis, atau waktu sehingga penerima memberikan konotasi yang berbeda dari apa yang dimaksud oleh pengirim.

Ini semua merupakan masalah simatik. kata-kata bisa sama namun makna bisa berbeda dari satu ruang keruang lain, dari satu waktu ke waktu yang lain. Untuk menghindari hal hal seperti itu dalam komunikasi, sebagai komunikator harus dapat memilih kata yang tepat sesuai dengan ciri media serta mampu melihat dan mempertimbangkan interpretasi yang berbeda dari kata yang digunakan.

c. Hambatan perilaku

Hambatan yang biasa kita lihat dalam berbagai bentuk, didasarkan emosi, suasana yang tidak stabil, ketidakmauan untuk berubah, serta sifat yang egoisentris. Di hambatan perilaku ini yang paling banyak menyebabkan terjadinya komunikasi tidak lancar, karena lebih mendahulukan egonya.

d. Hambatan Psikologis

Hambatan ini unsur utamanya berada pada emosi. Tinggi atau rendahnya emosi pada diri manusia memiliki pengaruh internal maupun eksternal sendiri. Sekecil apapun emosi yang ada pada diri individu tersebut terutama emosi negatif dapat menjadi penghalang komunikasi. Komunikasi sulit berhasil apabila komunikasi sedang merasa kecewa, sedih, marah, bingung, iri hati dan kondisi psikologis lainnya, dan juga jika komunikasi menaruh prasangka (*prejudice*) kepada komunikator.



2.2 Media Massa

Media massa merupakan sarana penyebaran informasi dan komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum sekaligus sebagai sarana penyebaran massa. Informasi yang ditujukan untuk publik secara massal. Oleh karena itu, informasi yang ditujukan untuk sejumlah besar orang adalah milik publik bukan milik pribadi.

Dalam aktivitas komunikasi massa, berbagai peran dimainkan dalam organisasi media massa, dan tugasnya adalah menyaring informasi. Media massa merupakan institusi yang menghubungkan seluruh lapisan masyarakat melalui produksi produk media massa. Secara spesifik fasilitas media massa adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai saluran produksi dan distribusi konten simbolik.
- b. Sebagai badan publik yang beroperasi berdasarkan peraturan yang berlaku.
- c. Keikutsertaan sebagai pengirim atau penerima secara sukarela.
- d. Penerapan standar profesional dan birokrasi.
- e. Media sebagai kombinasi kebebasan dan kekuasaan (Tamburaka, 2012).

2.2.1 Media Online

Media online adalah segala bentuk media yang disampaikan melalui internet. Ini mencakup situs web, portal berita, jejaring sosial, blog, podcast, dan platform lainnya yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi, berita, dan konten hiburan secara langsung melalui perangkat yang terhubung ke internet. Media online memainkan peran

penting dalam menjaga masyarakat tetap *up to-date* dengan informasi faktual. Dalam meneliti berita, media online sangat diapresiasi oleh masyarakat karena memberikan akses informasi yang cepat dan mudah. Berita yang disediakan oleh media online berkisar dari berita politik, ekonomi, hukum, bisnis hingga berita infotainment. Tren informasi di dunia digital saat ini semakin meluas. Mengakses informasi di media sosial memungkinkan penggunanya dengan mudah mengakses berbagai informasi.

Secara umum, sebagian besar pengguna media online terutama memiliki keterbatasan daya tahan mata dan daya tahan membaca di depan layar, juga karena pembaca mungkin tidak mempunyai banyak waktu untuk membaca atau tingginya biaya koneksi internet, sehingga membaca menjadi lebih cepat. Ciri linguistik suatu media harus mampu menarik perhatian pembaca melalui teknik seperti menebalkan kata-kata tertentu atau membuat judul dengan kata-kata tebal sehingga membuat pembaca ingin membaca keseluruhan berita.

2.2.2 Jurnalistik Online

Jurnalisme online berbeda dengan jurnalisme tradisional (cetak, radio, televisi) seperti yang kita kenal, dan bukan hanya karena lokasinya berbeda. Namun jurnalisme ini berlangsung dalam medium baru dengan karakteristik berbeda, baik bentuk, isi, maupun mekanisme serta proses hubungan antara penerbit dengan pengguna dan pembaca.

Jurnalisme online, juga dikenal sebagai jurnalisme siber, jurnalisme internet, atau jurnalisme web, adalah jurnalisme “generasi

baru” yang mengikuti jurnalisme tradisional (jurnalisme media cetak seperti surat kabar) dan jurnalisme penyiaran (jurnalisme penyiaran, radio, dan televisi). Saat ini, jurnalisme juga telah diterapkan pada Internet dan media online, sehingga melahirkan “ilmu baru” yang disebut jurnalisme online.

Jurnalisme online dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, khususnya website. Website disebut juga “media baru” karena merupakan perkembangan baru dalam dunia media. Salah satu inovasi “media baru” adalah informasi yang disajikan dapat diakses dan dibaca dimana saja, kapan saja, selama komputer atau perangkat lain terhubung dengan internet.

Keunggulan jurnalisme online dibandingkan jurnalisme konvensional (cetak atau elektronik) antara lain:

1. Kapasitas luas halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
2. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
3. Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
4. Cepat, begitu di-upload langsung bisa diakses semua orang.
5. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
6. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
7. Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
8. Interaktif, dua arah, dan ”egaliter” dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb.
9. Terdokumentasi, informasi tersimpan di ”bank data” (arsip) dan dapat

ditemukan melalui "link", "artikel terkait", dan fasilitas "cari" (search).

10. Terhubung dengan sumber lain (hyperlink) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Kekurangan Jurnalisme Online:

1. Tidak ada ukuran pasti tentang siapa penerbit berita online, sehingga dapat diklaim oleh beberapa pihak.
2. Adanya kecenderungan mudah lelah saat membaca sajian di berita-berita online yang panjang.
3. Tidak selalu tepat, karena mengutamakan kecepatan berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media lainnya.
4. Banyak terjadi kesalahan penulisan yang dikarenakan ketergesa-gesaan dalam proses penulisan.
5. Berpotensi mengakibatkan *cyber crime* (kejahatan dunia maya) seperti penculikan, penipuan, dan berbagai tindak kriminal lainnya.
6. Menurunnya minat baca di perpustakaan akibat lebih praktisnya media online.
7. Meningkatkan plagiat akibat mudah dicurinya karya-karya yang tersaji di media online.

2.3 *New Media*

2.3.1 *Pengertian New Media*

New media adalah media yang telah dipengaruhi oleh teknologi, di era sekarang ini untuk menghasilkan ruang diskusi media sudah menyediakan *platform* langsung, cerdas, interaktif, dan informatif. Teori *new media* telah mengubah sebagian besar pada teknologi media digital

sebagai ciri khas yang akan menggantikan sejarah media pada abad kedua.

Berikut pengetiannew media menurut beberapa ahli :

1. Dennis McQuail

New media adalah wadah dimana semua pesan komunikasi bisa berpusat dan mudah untuk disalurkan menggunakan teknologi internet dan melibatkan audiens untuk meningkatkan proses interaksi dan komunikasi.

2. Abu Hassan Hasbullah

New media seperti kepercayaan baru yang melintasi semua batas politik, ekonomi dan agama yang dipeluk oleh hampir semua orang di dunia. *New media* memiliki pengaruh besar terhadap generasi muda karena mereka paham IT dan memiliki dorongan untuk tahu.

3. Arshano Sahar

New media merupakan kehadiran media yang semuanya serba digital dan dipengaruhi oleh internet akibat teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *new media* adalah media komunikasi dan informasi yang hadir dengan inovasi baru di mana semuanya serba digital mengikuti sesuai dengan kemajuan teknologi pada saat ini.

2.3.2 Karakteristik *New Media*

1. Digitalisasi

Digitalisasi disebut juga sebagai digitalisme yaitu salah satu ciri dari new media yang mana hampir semua media komunikasi dan informasi sudah berbentuk digital. Digitalisasi digunakan untuk mengartikan kondisi kehidupan dalam budaya digital yang dianalogikan dengan modernitas dan post-modernitas.

2. Interaktivitas

Interaktivitas yaitu proses komunikasi yang terjadi antara manusia dengan platform-platform media. Dengan karakteristik ini, *new media* bisa menghubungkan pesan-pesan yang terhubung satu sama lain.

3. *Virtuality*

Virtuality yaitu adanya kehadiran platform online yang memudahkan audien untuk berhadapan langsung pada objek yang dihubungi secara virtual.

4. *Hypertextuality*

Hypertextuality merupakan inti dari dokumen Internet, dibuat oleh bahasa markup *hypertext* atau yang lebih dikenal dengan HTML. Ciri dari new media adalah beritanya pasti menggunakan hyperlink internal dan eksternal. Sejauh mana (bagian dari) pesan terhubung satu sama lain.

5. Simulasi

Simulasi tidak berbeda jauh dengan virtual. Karakter ini terkait dengan penciptaan dunia buatan yang dilakukan melalui model tertentu.

6. Jaringan internet

Karakteristik ini berkaitan dengan ketersediaan konten berbagi melalui internet. Karakteristik ini melibatkan konsumsi. Sebuah contoh, ketika kita akan mengonsumsi suatu teks media, maka kita akan memiliki sejumlah besar teks yang sangat berbeda dari yang tersedia dalam berbagai cara.

New media berbeda dari media lama, karena isi beritanya tidak bisa ditautkan ke platform media tertentu. Oleh sebab itu, *new media* memiliki karakteristik *hypertextuality*, tulisannya lebih dapat ditransfer dari perangkat ke perangkat. Informasinya juga dapat disimpan secara elektronik daripada harus disimpan secara fisik.

Teori *new media* erat kaitannya dengan perkembangan teknologi komunikasi salah satunya media sosial yang pada zaman sekarang ini menjadi salah satu media komunikasi yang populer. Teori *new media* di pilih menjadi teori penelitian ini, karna peneliti menganggap teori ini relevan dengan keberadaan media sosial.

Internet dan media sosial memberikan platform bagi individu untuk berbagi pendapat mereka secara global, mengubah lanskap media yang sebelumnya di dominasi oleh perusahaan besar. Perubahan ini juga menimbulkan tantangan dan masalah baru, seperti penyebaran informasi palsu, privasi online, dan pengaruh sosial media terhadap kesehatan mental. Oleh karna itu, teori *new media* juga mengacu pada studi tentang bagaimana media baru mempengaruhi individu, masyarakat dan struktur kekuasaan. Penulis menggunakan teori ini karena jurnalisme warga melaporkan kemacetan di Kota Medan melalui *new media* yaitu Instagram

@medantalk. Oleh karena itu, penulis menggunakan teori ini untuk mengkaji peristiwa tersebut dari perspektif teori *new media*.

2.3.3 Instagram

Instagram berawal dari kata “instan” atau “insta”, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal Instagram juga dapat menampilkan gambar secara instan dalam tampilannya. Mengenai asal kata "gram", berasal dari kata "telegram", mengacu pada metode pengiriman informasi ke orang lain dengan cepat. Hal serupa juga terjadi pada Instagram, yang memungkinkan pengguna mengirimkan informasi secara cepat dengan mengunggah foto melalui internet. Akibatnya, istilah "telegram instan" adalah asal mula Instagram.

2.3.4 Sejarah Instagram

Kalimat awal yang ditulis Kevin Systrom dan Mike Krieger di blog resmi Instagram pada 6 Oktober 2010 menandai awal berdirinya perusahaan Instagram. Kevin Systrom dan Mike Krieger bekerja keras di *startup* yang didirikannya, Burbn, Inc., untuk mewujudkan visi mereka tentang layanan jejaring sosial berbasis fotografi (Atmoko, 2012). Mereka masih relatif muda kurang dari 30 tahun. Mayoritas inovator teknologi tingkat dunia, mulai menciptakan produk revolusioner di umur yang masih remaja.

Kevin mengambil jurusan ilmu manajemen dan teknik saat selesai kuliah dari Stanford University pada tahun 2006. Sejak magang di *odeo* yang kemudian menjadi Twitter, Kevin akrab dengan *startup* tersebut. Kevin melanjutkan pekerjaannya di Google selama dua tahun berikutnya,

mengerjakan Gmail, Google Reader, dan proyek lainnya, termasuk tim Pengembangan Perusahaan. Kevin bekerja untuk perusahaan Nextstop setelah keluar dari Google, di mana dia bekerja di bidang pemasaran dan melakukan banyak rekayasa.

Pada tanggal 3 April 2012, akan menjadi hari yang tak terlupakan bagi Instagram karena sekarang akan tersedia untuk Android. Bentuknya menunjukkan bahwa kebahagiaan klien akan sangat besar. Dalam 12 jam terakhir, jumlah pengguna Instagram bertambah 1 juta dan terus meningkat secara signifikan hingga mencapai 30 juta. Sebagai organisasi yang mendukung Instagram, hal ini juga menaikkan harga jual beli platform berbagi foto tersebut. Jumlah pelanggan meningkat menjadi 50 juta pada tanggal 1 Mei 2012, dan terus meningkat dengan stabil sebesar 5 juta per minggu.

Instagram adalah jejaring sosial dan layanan untuk berbagi foto. Fitur jejaring sosial yang paling menonjol di sini adalah kemampuan untuk mengikuti pengguna lain, mengomentari foto, dan menyukai mereka. Fungsi utama Instagram adalah untuk membagikan foto kehidupan, produk, tempat, atau aktivitas seseorang.

2.3.5 Fitur-Fitur Instagram

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengunggah foto atau foto dengan filter digital yang dapat mengubah nama tampilan efek foto. Foto-foto ini juga dapat ditautkan ke

layanan media sosial lainnya, termasuk milik Instagram. Menurut Atmoko (2012), Instagram memiliki menu utama sebagai berikut ini:

1) Halaman utama (*timeline*) yang menampilkan foto terbaru dari semua *user* yang telah diikuti adalah *homepage*. Menurut Atmoko (2012), Anda dapat melihat foto hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas, mirip dengan menggulir dengan mouse komputer.

2) Unggah Foto dan Video Pengguna dapat menggunakan fitur ini untuk mengunggah gambar atau video ke halaman pengikut. Bisa langsung menggunakan kamera smartphone di fitur unggah foto atau video.

3) Tulisan atau deskripsi video atau foto yang diunggah pengguna disebut sebagai *caption*. Pengguna akan dapat menarik pengikut untuk membaca seluruh deskripsi atau keterangan jika pengguna menulis deskripsi foto yang menarik (Diamond, 2015).

4) *Hashtag* memudahkan pengguna Instagram untuk mengelompokkan foto atau video yang diunggah, memudahkan pengguna Instagram untuk menemukan foto atau video yang diunggah berdasarkan gambar atau tema mereka mencari.

5) Suka adalah fitur Instagram untuk menyukai unggahan. Anda bisa melakukannya dengan mengunggah foto atau video dari akun yang Anda ikuti dan menekan emotikon berbentuk hati.

6) *Direct Massage* (DM): Dengan fitur ini, pengguna Instagram dapat saling berkirim pesan secara pribadi. Pengguna dapat mengirim pesan, foto, dan video ke satu atau lebih pengguna lain dengan pijat langsung Instagram.

7) Perpustakaan Cerita: Pengguna dapat menyimpan video atau foto yang diunggah sebagai koleksi pribadi menggunakan fitur ini. Dengan menggunakan fitur arsip, pengguna dapat memindahkan postingan yang dibagikan sebelumnya dari halaman utama ke ruang yang hanya dapat dilihat oleh pengguna.

8) Instagram Save Post, juga dikenal sebagai *bookmark*, adalah fitur yang memungkinkan Anda menyimpan foto atau video yang Anda sukai dan ingin disimpan sebagai koleksi pribadi dari akun Instagram pengguna lain.

9) Tujuan dari *geotagging* adalah untuk menunjukkan dimana foto harus diunggah ke halaman utama. agar foto yang diunggah dapat teridentifikasi pada saat diunggah, sehingga foto dapat diidentifikasi di lokasi tertentu dan agar lokasi tersebut dapat digunakan dalam pencarian. (Diamond, 2015).

10) Komentar Instagram adalah layanan jejaring sosial yang menawarkan fitur komentar. Tekan tombol kirim setelah menulis pesan tentang foto pada kolom yang tersedia dan tekan tombol gelembung komentar di bawah gambar. (Atmoko, 2012).

11) Instagram *Explore* merupakan tampilan foto yang paling banyak disukai dan populer. Instagram memilih foto yang muncul di explore feed menggunakan algoritma rahasia. (Atmoko, 2012).

12) Informasi pengguna dapat diungkap secara detail melalui profil pengguna, baik dari pengguna itu sendiri maupun dari pengguna lain. Ikon kartu nama di sisi kanan menu utama membuka halaman profil. Jumlah followers, jumlah foto yang diunggah, dan jumlah foto yang diikuti

ditampilkan oleh fitur ini. (Atmoko, 2012).

13) Fitur terbaru Instagram adalah Insta Story. fitur yang mirip dengan Cerita Snapchat. Dimanfaatkan untuk memudahkan pengguna Instagram membagikan story mereka.

14) Fitur News Feed menampilkan notifikasi berbagai aktivitas pengguna Instagram. Ada dua jenis tab di Kabar Beranda: "following" dan "news". (Atmoko, 2012).

15) Dengan fitur Live Instagram, pengguna dapat melakukan siaran secara langsung terkait aktivitas yang sedang berlangsung.

2.4 Fenomena Era Disrupsi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi selama satu dekade terakhir telah membawa hasil yang besar bagi kehidupan manusia. Era ini dikenal dengan era disrupsi dan merupakan masa transformasi industri dengan munculnya Industri Digital 4.0. Industri Digital 4.0 merembes ke dalam penggunaan teknologi informasi secara massal di semua bidang kehidupan, menciptakan pola-pola baru seperti robotika, ekonomi digital, kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), big data, rekayasa genetika, dll. Kegagalan memiliki beberapa karakteristik.

Pertama, teknologi dapat menggantikan manusia dari peradaban time-series menjadi peradaban real-time. Adanya real-time menandakan

bahwa data dapat diperoleh secara langsung pada saat ini. Hal ini memungkinkan data untuk dilacak dan diproses.

Kedua, masyarakat kini hidup di era konsumsi aset yang terbuka untuk dibagikan. Selain itu, orang dapat dengan mudah berbagi dan berkolaborasi tanpa memiliki sumber daya sendiri. Kini masyarakat selalu bisa mendapatkan apa yang diinginkannya (Tsaniyah & Juliana, 2019). Gangguan mempunyai beberapa dampak, baik positif maupun negatif.

Hal baiknya adalah cara kita bekerja telah berubah dan menjadi lebih efektif dan efisien. Dari sisi ekonomi, masa gejolak ini telah menciptakan banyak lapangan kerja baru dan mengembangkan perusahaan berbasis teknologi yang lebih canggih dan inovatif, seperti Go-Jek yang fokus pada transportasi, dan RuangGuru yang fokus pada pendidikan (Priatna, 2019).

Selanjutnya, pesatnya perkembangan komunikasi informasi juga terlihat dengan munculnya berbagai media sosial yang menyebarkan informasi dengan berbagai topik. Dengan adanya platform dan fasilitas tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam memberikan atau mengonsumsi informasi. Individu juga dapat memberikan dan mengakses informasi. efisien dan dalam waktu yang sangat singkat. Namun hal ini menimbulkan permasalahan baru bagi masyarakat yang bekerja di dunia informasi.

2.5 Jurnalisme warga

Jurnalistik dapat dipahami sebagai proses kegiatan meliput, membuat, dan menyebarkan peristiwa yang bernilai berita (*news*) dan pandangan (*views*) kepada khalayak melalui saluran media massa baik cetak maupun elektronik (Romli, 2001). Perkembangan jurnalistik berkembang pesat. Orang-orang dari semua lapisan masyarakat sekarang memiliki akses ke ruang informasi serta jurnalis dan anggota media lainnya. Setiap orang sekarang memiliki kesempatan untuk menulis serta menyalurkan informasi berkat Internet.

Warga dapat terlibat dalam penyebaran informasi dan berita karena ada internet. Adanya internet memungkinkan warga negara untuk berpartisipasi dalam penyebaran informasi dan berita, serta membuka peluang bagi setiap orang untuk menjadi orang yang menulis serta menyalurkan informasi. Kegiatan keterlibatan warga di bidang jurnalisme sering disebut sebagai jurnalisme warga.

Istilah “jurnalisme warga” mengacu pada praktik jurnalisme oleh orang biasa, bukan oleh jurnalis profesional yang dipekerjakan oleh organisasi media. Semua orang bisa menjadi jurnalis berkat media sosial. Salah satu definisi jurnalisme warga berasal dari Shane Boyman dan Chris Wilis (Hamdani, 2014) yang mendefinisikannya sebagai “aktivitas warga negara yang berperan aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, melaporkan, dan menyebarkan berita kepada masyarakat luas”.

Konsep jurnalisme warga setidaknya memiliki dua prinsip yang mendasarinya. Konten yang disebarluaskan mengandung unsur

kepentingan publik untuk mendorong masyarakat membaca, dan partisipasi warga dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan berita dapat dilakukan secara lisan maupun melalui video.

Pepih Nugraha (2012) mengatakan bahwa jurnalisme warga memiliki beberapa bagian. Pertama, warga negara biasa meliputi ibu rumah tangga, guru, pelajar, pegawai negeri, pemilik usaha, dan lain-lain dari semua lapisan masyarakat. Kedua adalah jurnalisme warga tidak memberikan pendidikan yang diperlukan bagi jurnalis profesional. Ketiga, jurnalisme warga sebenarnya mencakup peristiwa yang benar-benar terjadi dan terkait dengan fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Keempat, peka terhadap fakta atau peristiwa, artinya mampu melihat bagaimana suatu peristiwa dapat menjadi berita dengan segala cara. Kelima, memiliki berbagai alat untuk membantu proses peliputan berita, seperti tape recorder untuk mewawancarai narasumber dan kamera untuk mengabadikan momen-momen penting. Keenam, jurnalisme warga biasanya menggabungkan kemampuan untuk menulis atau melaporkan serta hasrat untuk berbagi informasi dengan orang lain.

Keberadaan jurnalisme warga memiliki dampak yang tidak dapat dihindari. Salah satunya adalah jurnalis harus berbagi ruang informasi dengan jurnalisme warga, khususnya di media sosial, mengingat adanya jurnalisme warga. Jurnalisme warga juga akan berdampak pada praktik jurnalistik, khususnya pada keakuratan informasi. Ini karena penyiaran berita lokal bisa sebagai sentimen atau laporan peristiwa berbahaya dengan sisi emosional.

Dalam Hamdani (2014), Ishwara menyatakan bahwa untuk menjadi jurnalis warga seseorang harus memenuhi tiga syarat.

- 1) seseorang perlu menyadari apa yang menarik minat mereka. Hal ini dilakukan agar seorang jurnalis warga dapat menemukan hal-hal yang dianggap menarik oleh masyarakat umum sehingga ketika turun ke lapangan dapat melakukan riset yang mendalam untuk menyajikan informasi yang lebih menarik untuk dibaca oleh masyarakat umum.
- 2) Keinginan konstan akan informasi adalah persyaratan kedua. Seorang jurnalis warga dengan tingkat keingintahuan yang tinggi akan lebih mampu mengumpulkan informasi untuk sebuah berita dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan konsep 5W dan 1H.
- 3) Kemampuan mengamati merupakan syarat terakhir atau ketiga bagi seorang jurnalis warga pengamatan yang akurat akan membantu dalam produksi berita yang akurat dan menarik.

Jurnalisme warga tentu memiliki manfaat bagi warga, selain adanya sejumlah syarat. Keberadaan jurnalisme warga merupakan sarana untuk mencapai demokrasi dan tujuan jurnalisme warga adalah kebebasan berekspresi dalam penyampaian berita tanpa ikatan dengan pihak selain pembuat berita. Kedua, kecepatan penerimaan informasi adalah aspek lain dari manfaat jurnalisme warga. Organisasi berita dapat memperoleh manfaat dari kecepatan penerimaan dan pemrosesan informasi publik. Media sosial seperti Instagram, Twitter dan Facebook merupakan media komunikasi yang sering digunakan warga untuk berbagi berita dan

informasi terkait peristiwa. Alhasil, jurnalisme warga muncul sebagai akibat dari kemudahan akses dan penyebaran informasi.

Di media sosial, jurnalisme warga juga bisa ditemukan. Melalui Instagram, salah satunya. Jurnalisme warga dapat ditemukan salah satunya di Instagram @medantalk. Warga diundang untuk memberikan informasi tentang berita dan acara terkait kota Medan, seperti pembaruan tentang kejadian terkini di kota Medan.

Warga tentu dapat berpartisipasi dalam industri jurnalisme berkat jurnalisme warga. Jurnalisme warga masih memiliki sejumlah kelemahan. Fakta bahwa jurnalisme warga menimbulkan ketidaksesuaian informasi bagi masyarakat luas jika berita yang disampaikan tidak terbukti kebenarannya menjadi salah satu alasan mengapa dianggap lemah. (Kristanto, 2010) Selain itu, jurnalisme warga tampak lebih lemah dan kurang kredibel ketika tidak ada aturan yang mengatur bagaimana berita harus dibuat atau informasi disajikan.

Setiap orang memiliki hak untuk menanggapi suatu masalah, isu, atau peristiwa yang sedang terjadi dalam jurnalisme warga, biasanya masih ada subjektivitas penulis berita. Jurnalisme warga, di sisi lain, dapat mengisi celah-celah yang selama ini tidak diberitakan oleh jurnalis secara keseluruhan, sehingga tidak ada yang salah dengan keberadaan mereka. Warga negara yang kritis dan peka terhadap suatu masalah, peristiwa, atau isu yang sedang hangat di masyarakat didorong untuk berpartisipasi dalam dunia jurnalisme warga karena mudah dilakukan. Sehingga sebuah artikel

atau liputan bisa mendapatkan keuntungan dari sensitivitas yang meningkat. Pola pikir masyarakat setidaknya diubah oleh jurnalisme warga, yang mengajarkan mereka tidak hanya untuk mengkritik orang lain di belakang mereka, tetapi juga untuk menulis argumen persuasif terhadap suatu masalah atau isu yang sudah ada.

2.5.1 Bentuk-bentuk jurnalisme warga

Jurnalisme warga adalah bentuk jurnalisme baru yang memungkinkan warga negara yang bukan jurnalis profesional untuk berpartisipasi dalam menyebarkan informasi kepada publik. Jurnalisme warga juga bisa menjadi pilihan masyarakat karena diproduksi oleh warga dari berbagai latar belakang. Menurut Steve Outing, bentuk jurnalisme warga dapat dikategorikan sebagai:

- 1) Jurnalisme warga membuka ruang untuk komentar publik. Dalam ruang itu pembaca atau khalayak bisa bereaksi, memuji, mengkritik, atau menambahkan bahan tulisan jurnalisme profesional. Pada media cetak konvensional jenis ini biasa dikenal dengan surat pembaca.
- 2) Menambahkan pendapat masyarakat sebagai bagian dari artikel yang ditulis. Warga diminta untuk ikut menuliskan pengalamannya pada sebuah topik utama liputan yang dilaporkan jurnalis.
- 3) Kolaborasi antara jurnalis profesional dengan nonjurnalis yang memiliki kemampuan dalam materi yang dibahas. Tujuannya dijadikan alat untuk mengarahkan atau memeriksa keakuratan artikel.
- 4) *Bloghouse* warga. Bentuknya blog-blog gratisan yang dikenal, misalnya ada *wordpress*, *blogger*, atau *multiply*. Melalui blog, orang bisa

berbagi cerita tentang dunia, dan bisa menceritakan dunia berdasarkan pengalaman dan sudut pandangnya.

5) *Newsroom citizen transparency blogs*. Bentuk ini merupakan blog yang disediakan sebuah organisasi media sebagai upaya transparansi. Dalam hal ini pembaca bisa melakukan keluhan, kritik, atau pujian atas apa yang ditampilkan organisasi media tersebut.

6) *Stand-alone citizen journalism site*, yang melalui proses editing. Sumbangan laporan dari warga, biasanya tentang hal-hal yang sifatnya sangat lokal, yang dialami langsung oleh warga. Editor berperan untuk menjaga kualitas laporan, dan mendidik warga (kontributor) tentang topik-topik yang menarik dan layak untuk dilaporkan.

7) *tand-alone citizen journalism*, yang tidak melalui proses editing.

8) Gabungan *stand-alone citizen journalism website* dan edisi cetak.

9) *Hybrid: pro + citizen journalism*. Suatu kerja organisasi media yang menggabungkan pekerjaan jurnalis profesional dengan jurnalis warga.

10) Penggabungan antara jurnalisme profesional dengan jurnalisme warga dalam satu atap. *Website* membeli tulisan dari jurnalis profesional dan menerima tulisan jurnalis warga.

11) Model Wiki. Dalam Wiki, pembaca adalah juga seorang editor. Setiap orang bisa menulis artikel dan setiap orang juga bisa memberi tambahan atau komentar terhadap komentar yang terbit.

2.5.2 Kriteria Jurnalis Warga

Seseorang dapat dikatakan menjadi seorang jurnalis warga ketika memiliki beberapa kriteria. Menurut Ishwara ada tiga hal yang harus dipenuhi seseorang ketika ingin menjadi jurnalis warga, diantaranya:

- 1) Orang pasti mengetahui hal-hal yang menarik. Hal ini bertujuan agar jurnalis warga dapat menemukan hal-hal yang menjadi perhatian publik dan melakukan investigasi secara hati-hati dan menyeluruh di lapangan, sehingga publikasi informasi yang diberikan kepada publik akan membuat pembacaan informasi menjadi lebih menarik bagi Anda.
- 2) Manusia selalu penasaran. Rasa ingin tahu yang kuat mendorong para jurnalis warga untuk menggali lebih dalam dalam menggali data dan fakta dari sebuah berita. Cara termudah adalah dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan konsep 5W dan 1H.
- 3) Jurnalis warga memerlukan keterampilan observasi. Pengamatan yang menyeluruh dapat menghasilkan berita yang lengkap dan menarik.

Sedangkan menurut Pepih Nugraha terdapat beberapa unsur jurnalis warga, diantaranya:

- 1) Masyarakat umum dan semua kalangan seperti ibu rumah tangga, guru, pelajar, PNS, dan lanjut usia.
- 2) Jurnalisme warga bukanlah jurnalisme profesional. Artinya, mereka tidak dilatih dengan baik sebagai jurnalis profesional.
- 3) Jurnalisme warga mengacu pada fakta atau peristiwa yang terjadi, dan pemberitaan atau fakta yang benar-benar terjadi mencakup peristiwa yang benar-benar terjadi.
- 4) Peka terhadap fakta dan peristiwa yang sedang terjadi, artinya mampu

mengenalinya segala cara suatu peristiwa dapat menjadi berita.

5) Dilengkapi dengan peralatan pendukung teknologi informasi seperti perekam untuk mewawancarai narasumber, kamera untuk mengabadikan momen-momen penting, dan berbagai alat untuk mendukung proses pemberitaan.

2.5.3 Kelebihan dan kekurangan jurnalisme warga

Menurut Nino Machrashavili berikut beberapa kelebihan dari jurnalisme warga, diantaranya:

- 1) Murah, cepat dan mudah diakses. Kemudahan penggunaan jurnalisme warga tak jarang membuat media tradisional mendapatkan karya warga secara gratis.
- 2) Memberikan kesempatan masyarakat bersuara. Demokratisasi berita menjadi salah satu manfaat yang dinilai muncul karena adanya jurnalisme warga.
- 3) Memperlihatkan angle baru. Ketika seseorang diberikan kesempatan untuk berpendapat, berita yang media tradisional laporkan dapat lebih bervariasi dan mencakup berbagai sudut pandang.
- 4) *Self regulatory*. Pada dasarnya, peliputan yang dilakukan oleh jurnalisme warga memberikan kesempatan jurnalisme warga untuk melaporkan dengan tanpa aturan siapapun.
- 5) Menjadi pengganti media tradisional dalam melaporkan berita. Selain melengkapi pekerjaan yang dilakukan oleh media tradisional, jurnalisme warga juga dapat menggantikan peran media tradisional. Ini dapat terjadi dalam kondisi-kondisi tertentu.

Selain memiliki kelebihan, jurnalisme warga juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

1) hoax, kualitas rendah, dan sulit diverifikasi. Kekhawatiran utama media tradisional mengenai jurnalisme warga adalah rendahnya kualitas materi berita. Selain itu, media harus mempertimbangkan ketidakpastian mengenai kebenaran berita.

2) Kelemahan Profesionalisme Salah satu kelemahan jurnalisme warga adalah tidak profesional. Hal ini memengaruhi cara pelaporan masalah. Jurnalisme warga terkadang bias dan tidak objektif.

3) Tidak mewakili. Internet memungkinkan berita meliput berbagai sudut pandang, namun bukan berarti semua orang menginginkan opini. Keengganan untuk mengemukakan pendapat mungkin disebabkan oleh ketakutan akan perbedaan pendapat yang ada.

2.6 Kemacetan

Kemacetan lalu lintas terjadi ketika kendaraan di satu jalan harus melambat, mobilitas transportasi di suatu jalan berhubungan dengan kemacetan lalu lintas (Rendy, 2009). Kemacetan dapat terjadi karena berbagai alasan, diantaranya:

1. Jumlah kendaraan yang melintasi jalan melebihi kapasitasnya.
2. Jalan sedang diperbaiki.
3. Ada tanah longsor di beberapa tempat.
4. Kendaraan melambat karena banjir.
5. Perilaku pengendara yang mengabaikan rambu-rambu lalu lintas.

6. Kelancaran operasional terganggu akibat kecelakaan lalu lintas.

7. Kesalahan rambu lalu lintas yang bersifat teknis.

Suatu situasi atau kondisi kemacetan lalu lintas adalah ketika jumlah kendaraan yang banyak melebihi kapasitas jalan sehingga menyebabkan lalu lintas terhenti. Dari perspektif sosial dan ekonomi, kota ini memiliki banyak hal untuk ditawarkan kepada penghuninya. Namun, biaya hidup yang relatif lebih tinggi dan kemacetan lalu lintas yang mulai menghambat mobilitas penduduk merupakan dua aspek negatif dari kehidupan kota. Di kota-kota besar yang angkutan umum masih belum populer, istilah "macet" sering digunakan. Banyaknya masyarakat yang lebih memilih mengendarai mobil sendiri daripada menggunakan angkutan umum merupakan salah satu faktor penyebab kemacetan.

Menurut Soesilowati (2008), kemacetan lalu lintas akan berdampak negatif secara ekonomi karena akan menimbulkan biaya sosial yang tinggi, biaya operasional yang tinggi, waktu yang hilang, polusi udara, tingginya angka kecelakaan, kebisingan, dan ketidaknyamanan bagi pejalan kaki. Azhar (2013) mengidentifikasi tujuh faktor yang berkontribusi terhadap kemacetan lalu lintas :

1. Hambatan fisik adalah kemacetan yang disebabkan oleh tingkat kendaraan yang paling tinggi atau melebihi batas. Faktor jalan, persimpangan, dan tata letak jalan menentukan kapasitas.
2. Kemacetan yang disebabkan oleh peristiwa atau kecelakaan di jalur tersebut dikenal dengan kecelakaan lalu lintas atau insiden lalu lintas.

Kemacetan lalu lintas akan terjadi akibat kecelakaan karena kendaraan yang terlibat memakan ruang jalan.

3. Kegiatan konstruksi di jalan menimbulkan kemacetan yang dikenal dengan area kerja atau zona kerja. Lingkungan jalan akan berubah sebagai akibat dari kegiatan ini. Pengurangan jumlah atau lebar jalan, pengalihan jalur, dan penutupan jalan adalah beberapa di antara modifikasi tersebut.

4. Kondisi cuaca buruk adalah kondisi yang berpotensi mengubah perilaku pengemudi dan mengganggu arus lalu lintas. Misalnya, saat hujan deras, hal itu mempersulit pengemudi untuk melihat, sehingga lebih banyak orang memperlambat lajunya.

5. Peraturan lalu lintas yang kaku dan tidak mengikuti naik turunnya arus lalu lintas menimbulkan kemacetan yang disebabkan oleh alat pengatur lalu lintas (poor signal timing).

6. Peristiwa khusus adalah kejadian terisolasi di mana kejadian tertentu mengakibatkan peningkatan arus. Pada event tertentu misalnya, akan banyak terjadi parkir liar yang memakan ruang jalan.

7. Fluktuasi lalu lintas normal adalah kemacetan lalu lintas yang diakibatkan oleh bertambahnya jumlah kendaraan yang melintasi jalan pada waktu tertentu. Berdasarkan yang dijelaskan oleh Azhar (2013) Setiap penyebab kemacetan memiliki frekuensi yang berbeda. Kemacetan fisik menyumbang 40% dari kemacetan, diikuti oleh insiden lalu lintas, yang mencapai 25%, dan kondisi cuaca buruk, yang mencapai 15%.

2.7 Penelitian Terdahulu

Landasan yang digunakan sebagai pedoman atau data pendukung dari peneliti terdahulu sangat menentukan penelitian ini. Peneliti harus menggunakan data yang didukung dan dikorelasikan dengan temuan sebelumnya pada subjek yang sama. Berikut adalah daftar penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan untuk metodologi penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul/Tahun	Metode/Teori	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Indah Ajeng Pricilia.	Partisipasi <i>Citizen Journalism</i> terhadap Media Online untuk Menambah Jumlah Followers di Akun Instagram Medan Talk. (2019)	Deskriptif Kuantitatif Teori Partisipasi dan Uses and Gratification	Hasil penelitian pada variabel X dengan indikator berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempercayai isi pesan pada postingan berita Medan Talk, menunjukkan bahwa warga yang senang mengirim berita ke Medan Talk bisa menjadi tempat belajar menjadi jurnalis adalah paling umum dengan persentase 30,2%. Pada variabel Y, warga yang senang mengirimkan berita ke Medan Talk bisa menjadi tempat belajar menjadi jurnalis paling banyak dengan persentase 61,4%.	Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7713
2.	Sukmawati	Partisipasi <i>Citizen Journalism</i> terhadap Media Online Tribun Timur. (2017)	Deskriptif Kualitatif Teori Komunikasi Massa	Tribun Timur menyadari adanya potensi yang ditimbulkan oleh keinginan masyarakat untuk berbagi informasi dengan media Tribun Timur. Kebijakan redaksi Tribun Timur ini menghadirkan rubrik Citizen Reporter. Kesesuaian sebuah berita untuk dimasukkan ke dalam kriteria Citizen Reporter ditentukan oleh nilai berita dan kesesuaiannya dengan pedoman jurnalistik saat disajikan. Partisipasi	Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8148/

				dalam masyarakat sangat penting bagi kehidupan masyarakat.	
3.	Fadhilah Korik Atul Insaroh	Partisipasi <i>Citizen Journalism</i> Di Media Online Tribun Pekanbaru.(2020)	Deskriptif Kualitatif Teori Partisipasi dan New Media	Berdasarkan temuan kajian ini, Tribun Pekanbaru menawarkan ruang jurnalisme warga, khususnya topik Laporan Warga di laman Jurnalisme Warga, yang bertujuan untuk menyampaikan aspirasi dan informasi tentang lingkungan. Media online Tribun Pekanbaru menerbitkan 250-300 berita per tahun yang khusus untuk berita yang dikirim oleh Jurnalisme Warga karena ada tempat untuk menyampaikan aspirasi untuk Jurnalisme Warga.	Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau https://repository.uin-suska.ac.id/31160/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf
4.	Azhfar Dio Lazuardi	<i>Citizen Journalism</i> Dalam Pemberitaan Di Instagram (Analisis Isi Berita Instagram @infojkt24). (2018)	Deskriptif Kuantitatif Teori New Media	Berdasarkan temuan dari penelitian ini, pemberitaan citizen journalism di Instagram pada akun @infojkt24 tentang konten berita foto dan video pada akun berita sebanyak 30 berita akurat. berdasarkan prinsip jurnalistik, undang-undang informasi transaksi elektronik, dan pasal kode etik jurnalistik 11 tahun 2008. bahwa 98,45 persen berita di akun @infojkt24 sesuai dengan artikel yang relevan.	Skripsi Universitas Mercu Buana https://repository.mercubuana.ac.id/41540/

5.	Fikri Muhammad Nasution	<i>Citizen Journalism</i> Dalam Pemberitaan Covid-19 Di Media Sosial Instagram Medantalk Periode 1 Juli – 31 Juli 2020. (2020)	Deskriptif Kualitatif Teori Participatory Media Culture	Dalam implementasi New Normal Adaptation (IMR) di Provinsi Sumatera Utara, temuan studi menunjukkan bahwa citizen journalism berperan dalam menyebarkan informasi terkait Covid-19 secara cepat dan luas kepada masyarakat luas. Penyebaran informasi kepada masyarakat luas terhambat oleh kurangnya kelengkapan informasi yang diberikan oleh citizen journalism itu sendiri.	Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara http://repository.uinsu.ac.id/14247/
6.	Revilia Tiara Putri	Strategi Radio Suara Surabaya Dalam Memverifikasi Kelayakan Berita <i>Citizen Journalism</i> .(2019)	Deskriptif Kualitatif Teori Gatekeeping	Menurut temuan penelitian ini, strategi yang peneliti gunakan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan untuk pencapaian tujuan, serta perencanaan verifikasi kelayakan berita, adalah menjaga hubungan baik dan kepercayaan publik. ruang dan proses verifikasi yang mudah sesuai dengan perspektif jurnalistik. Tahap konfirmasi, tahap kriteria spesifikasi berita, dan tahap eksekusi tahap pemilihan berita berdasarkan standar kelayakan berita merupakan bagian dari proses implementasi jurnalisme warga.	Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya http://eprints.ubhara.ac.id/701/
7.	Ariel Teguh Nurahman	Partisipasi <i>Citizen Journalism</i> Di Media Online AyoBandung.Com (Kebijakan Redaksional Ayobandung.com dalam Pemuatan Berita <i>Citizen Journalism</i>). (2021)	Deskriptif Kuantitatif Teori New Media	Penelitian ini mengungkapkan bahwa Ayobandung.com menyediakan platform melalui rubrik Netizen bagi jurnalisme publik atau warga untuk berpartisipasi dalam berbagi informasi. Kemudian, Ayobandung.com juga ingin meningkatkan perspektif pemberitaan dari perspektif masyarakat serta perspektif media massa.	Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung https://digilib.uinsgd.ac.id/44905/

				<p>Masuknya rubrik Netizen Ayobandung.com ini juga merupakan penyimpangan dari jurnalisme kontemporer. Makalah yang disajikan mengandung nilai berita, penulisannya disusun sesuai dengan aturan PUEBI, dan format pemberitaannya mirip dengan pemberitaan media massa pada umumnya.</p> <p>Ayobandung.com dan masyarakat merasakan manfaat dari dampak citizen journalism itu sendiri. Komunitas Ayobandung.com membantu isu-isu yang tidak diliput oleh wartawan, dan jika tulisan mereka dibaca banyak orang, komunitas mendapat reward tersendiri dari Ayobandung.com.</p>
--	--	--	--	--

Sumber : Peneliti 2023

Tabel 2. 2 Perbedaan dan Persamaan

No.	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Indah Ajeng Pricilia	<p>Penelitian terdahulu memiliki tujuan penelitian untuk meningkatkan jumlah pengikut.</p> <p>penelitian saat ini tentang kemacetan lalu lintas akan menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek yang di teliti yaitu <i>Citizen Journalism</i>. Kemudian juga akun media sosial yang akan di teliti memiliki kesamaan di akun instagram Medan Talk.</p>
	Budi Kurniawan		

2.	Sukmawati	Pada penelitian terdahulu adalah media online	Persamaan penelitian ini adalah objek yang diteliti, yaitu <i>Citizen journalism</i> .
	Budi Kurniawan	media yang diteliti saat ini adalah media sosial instagram.	
3.	Fadhilah Korik Atul Insaroh	Pada penelitian terdahulu adalah media online.	Persamaan penelitian ini adalah objek yang diteliti, yaitu <i>Citizen journalism</i> .
	Budi Kurniawan	Media yang diteliti saat ini adalah media sosial instagram.	
4.	Azhfar Dio Lazuardi	Fokus penelitian terdahulu menganalisis isi berita.	Akun media sosial yang akan diteliti memiliki kesamaan yaitu akun instagram.
	Budi Kurniawan	Penelitian saat ini berfokus pada partisipasi <i>citizen jurnalisme</i> .	
5.	Fikri Muhammad Nasution	Penelitian terdahulu berfokus pada Pemberitaan Covid-19.	Persamaan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu <i>Citizen journalism</i> . Kemudian juga akun media sosial yang akan diteliti memiliki kesamaan di akun instagram Medan Talk.
	Budi Kurniawan	Penelitian saat ini memiliki fokus kepada informasi dari <i>Citizen Journalism</i> yang berkaitan dengan kemacetan.	
6.	Revilia Tiara Putri	Penelitian terdahulu berfokus pada strategi radio dalam memverifikasi kelayakan berita.	Persamaan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu jurnalisme warga.
	Budi Kurniawan	Penelitian saat ini berfokus pada partisipasi jurnalisme warga.	

7.	Ariel Teguh Nurahman	Pada penelitian terdahulu adalah media online.	Persamaan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu jurnalisme warga.
	Budi Kurniawan	media yang diteliti selanjutnya adalah media sosial.	

Sumber : Peneliti 2023



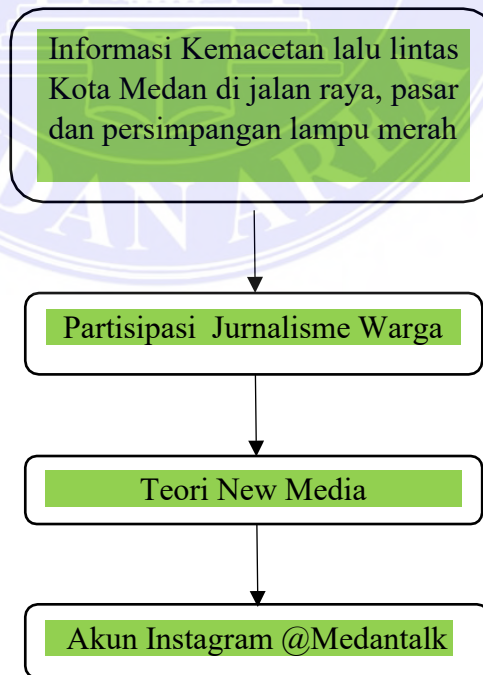
2.8 Kerangka Berpikir

Keterkaitan atau hubungan antara konsep yang akan diamati atau diukur oleh penelitian merupakan kerangka berpikir. Konsep adalah istilah yang terdiri dari satu atau lebih kata yang menggambarkan gejala atau ide tertentu.

Demi memudahkan pendeskripsian terhadap masalah tersebut saya membuat kerangka berpikir dengan informasi mengenai kemacetan yang ada di Kota Medan yang di informasikan melalui salah satu media sosial instagram yaitu @medantalk penyaluran informasi kemacetan di peroleh melalui partisipasi jurnalisme warga.

Melalui deskripsi diatas penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



Sumber : (Peneliti 2023)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian diperlukan suatu teknik yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Menurut Sugiyono (2008), metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Bungin (2017) mengatakan bahwa metode penelitian penting untuk menjaga agar temuan penelitian tetap valid dan reliabel.

Metode penelitian kualitatif penelitian prosedur menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan catatan yang berkaitan dengan makna, nilai, dan pemahaman. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran secara menyeluruh tentang suatu fenomena selama proses pengumpulan data. Kriyantono (2014) menegaskan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman (kualitas data) daripada ukuran populasi. Terkait dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui Instagram @medantalk.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media sosial instagram @medantalk dengan cara mengamati instastory, postingan dan memilih informan yang tepat untuk ditanyakan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01

sampai dengan 31 Oktober 2023.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan mendapatkan informan dari beberapa Jurnalisme warga yang pernah mengirim berita atau informasi ke akun tersebut dan konsumen berita/informasi dari akun instagram @medantalk. Informan di tentukan dengan teknik purposive sampling, menurut Sugiyono (2018) teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Adapun kriteria dalam penentuan informan yaitu:

1. Memiliki akun media sosial Instagram.
2. Merupakan *followers* (pengikut) dari instagram @medantalk.
3. Pernah terdampak kemacetan di Kota Medan.
4. Turut berperan aktif atau berpartisipasi dalam kegiatan jurnalisme warga di Instagram @medantalk.

Tabel 3.1 Daftar Informan Jurnalisme Warga

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1.	Rezky Cahyani Harahap	Perempuan	22 Tahun	Mahasiswi
2.	Rizka Hanum Mendrofa S.H	Perempuan	24 Tahun	Staff Posko Rumah Peduli Edi Saputra S.T
3.	Fahrozi	Laki-Laki	20 Tahun	Wiraswasta

Tabel 3.2 Daftar Informan Tambahan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1.	Dika	Laki-Laki	30 Tahun	Admin medantalk
2.	Dr. Fakhrrur Rozi, S.Sos, M.I.Kom	Laki-Laki	40 Tahun	Dewan Redaksi Kaldera.id

Tabel 3.3 Daftar Informan Tambahan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1.	Muhammad Yazidil Ilmi	Laki-Laki	24 Tahun	Ojek Online
2.	Siti Khodijah	Perempuan	25 Tahun	Guru

Sumber : Peneliti, (2024).

3.4 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada dua yakni:

1. Sumber Data Primer

Menurut Kriyantono (2008), sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari lapangan atau dari sumber langsung. Data yang dimaksud adalah data primer karena dikumpulkan langsung dari lapangan dan memiliki keterkaitan yang erat dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu:

1. Jurnalisme warga
2. Admin instagram medantalk
3. Konsumen berita atau informasi

2. Sumber Data Sekunder

Data yang mendukung data primer berasal dari berbagai literatur, seperti buku, dokumen, dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Observasi

Observasi non partisipan dalam memperoleh data sebagai informasi untuk bahan penelitian tentang konsep yang digunakan media sosial instagram MedanTalk kepada jurnalisme warga. Observasi non partisipan dimana penulis memahami kondisi di lapangan sekaligus memperhatikan konsep jurnalisme warga tanpa menjadi peserta didalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2010) adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk membangun makna seputar topik tertentu. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam bahan penelitian mengenai konsep jurnalisme warga dari pihak instagram MedanTalk yang menjadi informan. Wawancara juga berfungsi untuk mengetahui syarat-syarat apa saja yang menjadi pedoman bagi jurnalisme warga saat mengirim berita atau informasi ke media sosial instagram @medantalk. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui Instagram @medantalk periode 1 -31 Oktober 2023 agar mendapatkan informasi secara detail dan mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara semi terstruktur untuk memperoleh keabsahan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dari penelitian. Alasan peneliti memilih teknik wawancara semi terstruktur adalah karena untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dan peneliti meminta pendapat informan secara terbuka terkait partisipasi jurnalisme warga tersebut. Sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman guna memperoleh informasi.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010), dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu berupa gambar, tulisan, atau karya monumental dari seorang individu yang dapat menyumbangkan pengetahuan dan wawasan untuk penelitian. Untuk memperkuat data yang telah ada peneliti juga mengumpulkan bukti-bukti dari postingan Jurnalisme warga di media sosial instagram @medantalk berupa hasil screenshot (jepretan layar).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data, khususnya deskripsi kualitatif, digunakan untuk analisis data selama dan setelah pengumpulan data. Dalam hasil penelitian, data yang diperoleh akan dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk kata atau kalimat.

Berikut adalah tahapan penelitian yang sedang berlangsung:

1. Menurut Miles dan Huberman (dalam Salim & Syahrur, 2018) reduksi data merupakan sebuah proses seleksi dan memperkecil dari transformasi data

mentah yang bersumber pada catatan peneliti selama penelitian. Reduksi data atau pengurangan data juga dapat dikatakan sebagai pemilihan data yang dilakukan oleh peneliti agar sesuai dengan konteks penelitian dan membuang data yang tidak relevan atau tidak valid. Dalam mereduksi data, penelitian berfokus pada *instastory* instagram medantalk seperti jumlah *instastory* dan tanggal postingan dan respon *followers* tentang postingan jurnalisme warga terkait kemacetan Kota Medan. Artinya hasil penelitian yang diperoleh banyak, tetapi peneliti harus mencatat poin-poin penting dan relevan dari pokok permasalahan penelitian.

2. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menjelaskan hasil analisis peneliti melalui teknik wawancara dan dokumentasi mengenai partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui Instagram medantalk.
3. Menurut Milles dan Huberman (dalam Salim & Syahrums, 2018) setelah data yang disajikan telah melakukan proses mereduksi data, selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau validasi data. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil inti permasalahan dari hasil temuan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Metode validitas data digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan datanya akurat. Beberapa kriteria menentukan validitas data itu sendiri. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa pengujian keabsahan data merupakan salah satu teknik atau cara dalam penelitian yang diperoleh dan dapat di pertanggungjawabkan atas kebenarannya. Pengujian keabsahan data

yang dimaksud adalah untuk mengukur tingkat kepercayaan atau kredibilitas dalam penelitian kualitatif secara berurutan dan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, uji validitas data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Tujuan triangulasi metode penelitian ini adalah untuk memvalidasi data. Metode ini memeriksa keabsahan data. Selain data yang diperoleh, data yang diperoleh diperiksa atau dibandingkan. (Fajrie, 2006). Triangulasi sumber data adalah cara untuk menemukan kebenaran informasi terkait menggunakan berbagai sumber. Triangulasi sumber data diterapkan pada pokok bahasan yang menjadi fokus kajian. Dalam hal ini, Triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mendapatkan data yang valid dengan cara mewawancarai bapak Dika selaku admin instagram @medantalk dan bapak Dr. Fakhur Rozi, S.Sos, M.I.Kom selaku Dewan Redaksi Kaldera.id.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dengan sedemikian rupa. Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian terkait partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram medantalk yakni :

1. Partisipasi jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di instagram @medantalk sebagai berikut :
 - A. Jurnalisme warga berpartisipasi aktif di media sosial Instagram melalui tag instastory di akun @medantalk memberikan informasi mengenai kemacetan lalu lintas di Kota Medan, sebagai sumber berita dan informasi yang signifikan. Pergeseran perilaku konsumsi informasi yang semakin beralih ke platform digital, menuntut media tradisional untuk terus beradaptasi. Tanpa memandang segi penulisan dan kelengkapan sebuah informasi, mereka tetap mengapresiasi karya jurnalisme warga. Besar kecilnya, jurnalisme warga telah mampu menghadirkan sebuah berita dan informasi yang sangat mudah dan cepat untuk sampai ke tangan Masyarakat.
 - B. Melalui partisipasi jurnalisme warga, informasi kemacetan lalu lintas yang disajikan melalui akun Instagram @medantalk menjadi lebih di verifikasi. Isu-isu lokal yang mungkin terabaikan oleh media tradisional dapat diangkat dan diberikan perhatian yang lebih, menciptakan wawasan yang lebih lengkap bagi masyarakat. Untuk keakuratan informasi yang di

bagikan instagram @medantalk akan di konfirmasi kembali ke beberapa pengirim yang mengirim kejadian yang sama untuk memastikan bahwa informasi yang diterima benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

2. Hambatan jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas di Instagram @ medantalk sebagai berikut :

- A. keterbatasan dalam fasilitas dan peralatan komunikasi, seperti akses internet yang lambat atau tidak stabil, terbukti menjadi hambatan yang signifikan bagi jurnalisme warga dalam menyampaikan informasi mengenai kemacetan lalu lintas di Kota Medan. Kualitas perangkat seperti handphone yang sering kali tidak memadai, serta akses terhadap paket data atau jaringan internet yang terbatas. Kendala ini menciptakan kesulitan dalam mengambil, mengedit, dan mengunggah konten secara efektif.
- B. Adanya kesalahan pemahaman dan penafsiran bahasa dalam proses komunikasi. Dalam memberikan informasi tentang kemacetan lalu lintas, jurnalisme warga sering dipengaruhi oleh emosi. Kondisi psikologis seperti kekecewaan dapat membuat masyarakat lebih rentan terhadap informasi yang belum diverifikasi. Kesadaran akan hal ini diperlukan untuk meningkatkan kepuasan dan keakuratan dalam menyuarakan isu-isu penting seperti kemacetan lalu lintas di Kota Medan.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan selaku peneliti yang telah melakukan penelitian dengan judul partisipasi jurnalisme warga dalam

menginformasikan kemacetan lalu lintas di Kota Medan melalui instagram @medantalk yakni :

- A. Agar kiranya jurnalisme warga lebih memperhatikan kepadatan suatu berita dan informasi serta lebih mengedepankan informasi yang lebih akurat, untuk kebaikan bersama di kemudian hari.
- B. Agar kiranya masyarakat lebih cerdas dalam memilah lalu mengirim ulang setiap berita dan informasi yang tersedia di instagram, untuk menghindari penyebaran berita yang tidak sesuai fakta.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta : Media Kita.
- Azhar. (2013). *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengguna Jalan Akibat Kemacetan Lalu lintas* (Studi Kasus Area Universitas Brawijaya Malang). Malang: Jurnal Ilmiah.
- Bachri. (2010). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. Jurnal teknologi pendidikan. 10(1), 46-62.
- Bungin. (2017). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Briggs, Asa Dan Peter Burke. (2000). *Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg Sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- DeVito, Joseph. (2009). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Diamond. (2015). *The Visual Marketing Revolution: 26 Kiat Sukses Pemasaran di Media Sosial*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Elvinaro, dkk. (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Fajrie. (2016). *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah, Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran*. Jawa Tengah : CV. Mangku Bumi Media.
- Flew. (2008). *New Media: an Introduction, 3rd Ed. Victoria: Oxford*.
- Hariwijaya. (2007). *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Insaroh. (2020). *Partisipasi Citizen Journalism di Media Online Tribun Pekanbaru* (Universitas Islam Negeri Sulktan Syarif Kasim Riau).
- Jenkins. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
- Kolodzy, dkk. (2014). *The Convergence Years. Journalism & Mass Communication*, Volume: 69 : 2, page(s): 197-205.
- Kriyantono. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lazuardi. (2018). *Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Di Instagram (Analisis Isi Berita Instagram@ infojkt24)* (Universitas Mercu Buana Jakarta).
- McQuail, Denis. (2011) *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution. (2020). *Citizen Journalism dalam Pemberitaan Covid-19 di Media Sosial Instagram MedanTalk Periode 1 Juli-31 Juli 2020* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nugraha. (2012). *Citizen Journalism Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman*. Jakarta : Pt. Kompas Media Nusantara.
- Nurahman. (2021). *Partisipasi Citizen Journalism di media online Ayobandung.com: Kebijakan redaksional Ayobandung.com dalam pemuatan berita Citizen Journalism* (UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Nurudin. (2004). *Komunikasi Massa*. Malang : Cespur.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : RajaGrafindo
- Preston. (2001). *Media Konvergensi. Terjemahan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Prilicia. (2019). *Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Untuk Menambah Jumlah Followers Di Akun Instagram Medan Talk*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 116-128.
- Putri. (2012). *Peran Media Baru dalam Membentuk Gerakan Sosial*. Depok: Universitas Indonesia.
- Rahmat, Jalaludin. (2005). *Psikologi Komunikasi* . Bandung : Remaja Rosdakarya
- Riswandi. (2009). *Ilmu komunikasi*. Jakarta : Graha Ilmu
- Romli. (2001). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi*, Depok : PT Raja grafindo Persada.
- Sambo, dan Yusuf. (2017). *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok : Prenamedia Group.
- Severin & Tankard. (2008). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Soesilowati. (2008). *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Terhadap Kemacetan Lalulintas di Wilayah Pinggiran dan Kebijakan yang Ditempuhnya*. *JEJAK*, 1(1).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sukmawati. (2017). *Partisipasi Citizen Journalism terhadap Media Online Tribun Timur* : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sumadiria. (2011). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati. (2011). *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Syahrum, dan Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Tamburaka. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Wawancara Chat Melalui Aplikasi Whatsapp

Lampiran 4 Wawancara Videocall Melalui Aplikasi Whatsapp

Lampiran 5 Kegiatan Jurnalisme Warga

Lampiran 6 Surat Pengantar Riset

Lampiran 7 Surat Selesai Riset



Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan untuk rumusan masalah pertama

Daftar pertanyaan untuk jurnalisme warga

1. Apakah yang menjadi alasan anda memilih akun instagram medantalk menjadi media informasi?
2. Menurut anda apa yang menyebabkan terjadinya kemacetan di Kota Medan ?
3. Bagaimana mengenai kelayakan informasi yang di publish oleh akun instagram medantalk? Apakah sudah akurat menurut pandangan anda?
4. Bagaimana tindakan yang akan anda lakukan setelah menyebarkan informasi di media sosial instagram yang terjadi di kota medan?

Pertanyaan untuk admin instagram medantalk

1. Apa yang menjadi alasan anda memilih akun instagram menjadi media informasi? (sedangkan banyak media sosial seperti fb, tiktok, twitter kenapa lebih sering update di instagram)
2. Bagaimana kriteria berita atau informasi yang dapat diposting warga di akun instagram medantalk?
3. Bagaimana mengenai jurnalisme warga yang ada di Kota Medan?
4. Bagaimana informasi kiriman dari jurnalisme warga ?
5. Apakah informasi kiriman dari jurnalisme warga layak di publish instagram medantalk?
6. Bagaimana mengenai informasi yang di publish oleh akun Instagram medantalk? Apakah sudah akurat menurut pandangan anda?

Daftar pertanyaan untuk konsumen berita dan informasi

1. Bagaimana mengenai jurnalisme warga yang ada di Kota Medan?
2. Bagaimana informasi kiriman dari jurnalisme warga ?
3. Apakah informasi kiriman dari jurnalisme warga layak di publish instagram medantalk?

Daftar pertanyaan untuk rumusan masalah kedua

Pertanyaan untuk jurnalisme warga

1. Apa saja fasilitas yang di butuhkan jurnalisme warga untuk memperoleh informasi seputar kemacetan lalu lintas di Kota Medan?
2. Apakah ketika salah satu fasilitas tersebut tidak ada menjadi hambatan dalam menyampaikan informasi tentang kemacetan lalu lintas kota medan, mengapa?
3. Menurut anda prilaku apa yang membuat ketidaklancaran dalam penyampaian informasi jurnalisme warga?
4. Bagaimana emosional jurnalisme warga saat memberikan informasi kemacetan lalu lintas kota medan?
5. Menurut anda, apa hambatan jurnalisme warga di media sosial seperti instagram?

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



Wawancara: Peneliti (kiri) sedang mewawancarai jurnalisme warga (Rezky Cahyani Harahap). Rabu, 10 Januari 2024 di kediaman jalan durung.



Wawancara: Peneliti (kanan) sedang mewawancarai jurnalisme warga (Rizka Hanum Mendrofa S.H). Rabu, 03 Januari 2024 di posko rumah peduli Edi Saputra ST.



Wawancara: Peneliti (kiri) sedang mewawancarai jurnalisme warga (Fahrozi). Jumat, 17 November 2023 di warmindo jalan Brijen Katamso.

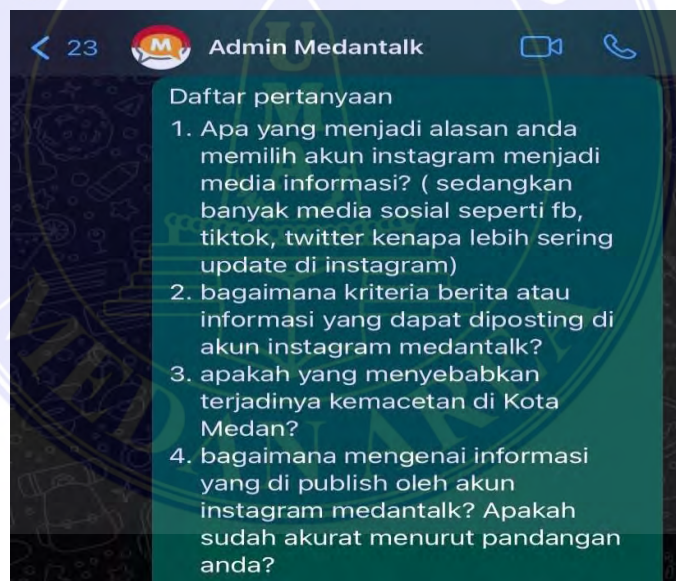


Wawancara: Peneliti (kiri) sedang bertanya kepada konsumen berita dan informasi @medantalk (Muhammad Yazidil Ilmi). Kamis, 11 Januari 2024 di warkop jalan William Iskandar.



Wawancara: Peneliti (kanan) sedang bertanya kepada konsumen berita dan informasi @medantalk (Siti Khodijah). Minggu, 14 Januari 2024 di petshop jalan mandala.

Lampiran 3 Wawancara Melalui Aplikasi Whatsapp Dengan Admin Instagram @Medantalk





Sumber : aplikasi whatsapp pada tanggal 07 januari 2024

Bukti wawancara via chat dengan admin Instagram @medantalk



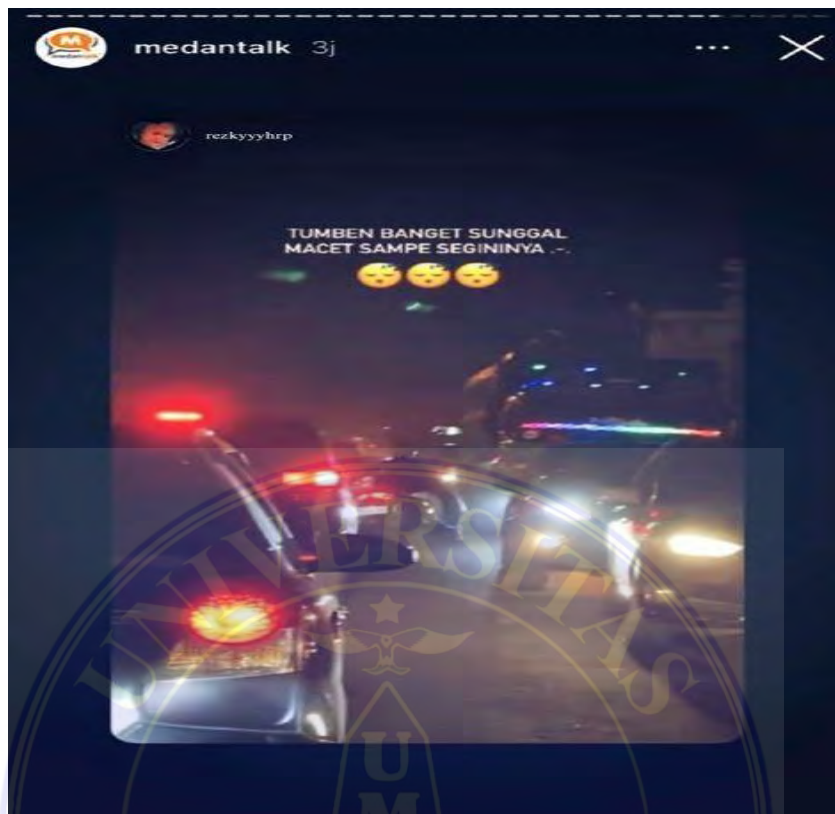
Sumber : insight story Instagram medantalk
Insight story medantalk mengalami peningkatan selama 90 hari terakhir

Lampiran 4 Wawancara Melalui Aplikasi Whatsapp Menggunakan Fitur Videocall

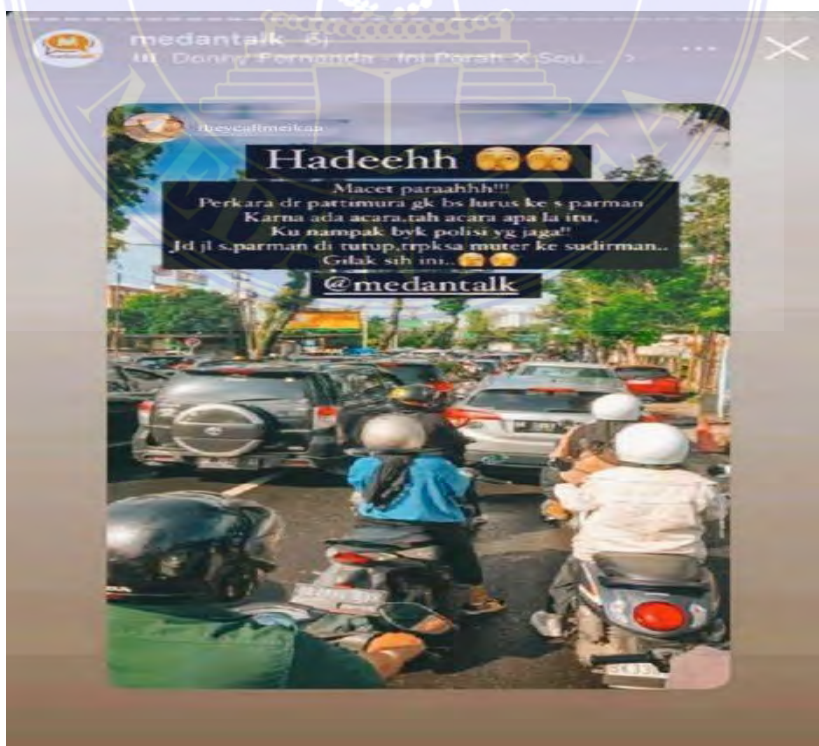


Wawancara melalui video call dengan Dr. Fakhur Rozi, S.Sos, M.I.kom selaku Dewan Redaksi Kaldera.id pada Jumat tanggal 22 maret 2024

Lampiran 5 Kegiatan Jurnalisme Warga



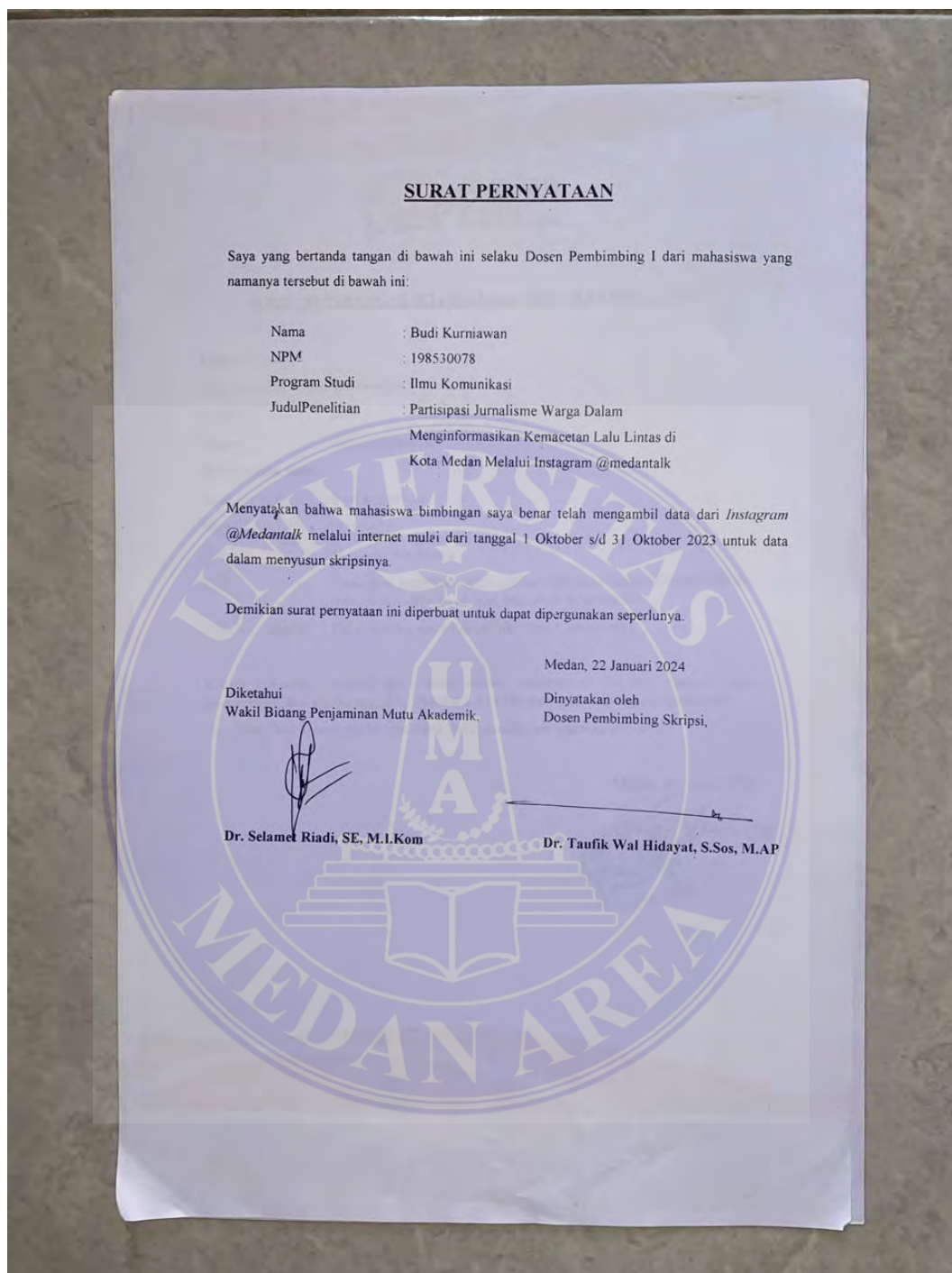
Salah satu kegiatan jurnalisme warga yang di share di @Medantalk
Sumber : instalstory instagram @Medantalk





Kegiatan jurnalisme warga dalam menginformasikan kemacetan lalu lintas melalui Instagram @medantalk

Lampiran 6 surat Keterangan Pengantar Riset



Lampiran 7 Surat Selesai Riset

